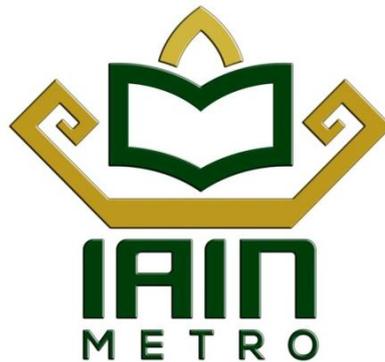


# **SKRIPSI**

## **PERANAN KETELADANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSALAM SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:  
ISNAINI NURBAITI  
NPM. 1501010186**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H / 2019 M**

**PERANAN KETELADANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VII DI MADRASAH  
TSANAWIYAH DARUSSALAM SEPUTIH BANYAK  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:  
**ISNAINI NURBAITI**  
NPM. 1501010186

Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si  
Pembimbing II : H. Nindia Y, M.Pd

Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1440 H / 2019 M**

### PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERANAN KETELADANAN GURU AKIDAH AKHLAK  
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VII DI  
MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSALAM SEPUTIH  
BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : ISNAINI NURBAITI

NPM : 1501010186

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

### MENYETUJUI

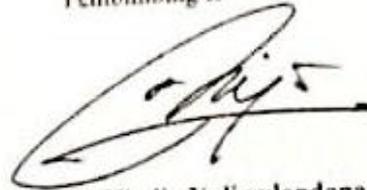
Untuk Dimunaqosahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro.

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, April 2019  
Pembimbing II



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
NIP. 19700721 199903 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgemu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouni.ac.id](http://www.metrouni.ac.id), email  
[iaimetro@metrouni.ac.id](mailto:iaimetro@metrouni.ac.id), [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. B-1642/In-23-1/D/PP-00-9/05/2019

Skripsi dengan judul PERANAN KETELADANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSALAM SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh ISNAINI NURBAITI, NPM 1501010186, Jurusan Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal Jum'at/10 Mei 2019

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua	Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
Penguji I	Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
Penguji II	H. Nindia Y, M.Pd
Sekretaris	Randes Rahdian Aziz, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

1008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan 41, Hutan Dikembang, Kampus 15A, Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 36111  
Telepon (071) 41907, Faksimil (0725) 47286, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk Munasqosyah  
Saudari Isnaini Nurbaiti**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu alaikum Wr Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : ISNAINI NURBAITI  
NPM : 1501010186  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : PERANAN KETELADANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VII DI MADRASAH  
TSANAWIYAH DARUSSALAM SEPUTIH BANYAK  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunasaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Wr Wb*

Pembimbing I

**Dr. Mukhtar Hadi, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, April 2019  
Pembimbing II

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

## **ABSTRAK**

### **PERANAN KETELADANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSALAM SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:  
ISNAINI NURBAITI**

Keteladanan dalam dunia pendidikan adalah metode atau cara yang tepat dalam pembentukan karakter siswa. Teladan merupakan suatu faktor yang penting untuk membentuk karakter siswa untuk membantu dalam menumbuhkan seseorang yang bersifat jujur, amanah, mulia dan jauh dari perkara-perkara yang menyimpang. Apabila seseorang pendidiknya pendusta, penghianat, pengecut, tidak jujur, sombong, tidak disiplin, maka dalam diri siswa akan tumbuh dengan sifat dusta, khianat, nakal, pengecut dan hina. Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan peneliti yang melatarbelakangi masalah dalam penelitian ini adalah dimana keteladanan guru sudah cukup baik, namun masih ada beberapa siswa yang memiliki karakter kurang baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui peranan keteladanan guru akidah akhlaak dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah, 2) mengetahui cara pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah, dan 3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darussalam Kabupaten Lampung Tengah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tehnik analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan keteladanan guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah yaitu mendidik, mengawasi, dan memberi contoh yang baik telah diterapkan oleh guru akidah akhlak dan para dewan guru maupun staf sekolah kepada peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah juga berperan sebagai fasilitator yang melakukan sebuah evaluasi untuk perbaikan dan pembentukan karakter siswa. Dalam pembentukan karakter siswa di MTs Darussalam Kecamatan Seputih Banyak, pihak sekolah menggunakan metode pembiasaan dan metode keteladanan Ada beberapa faktor penyebab penyimpangan akhlak siswa Mts Darussalam Seputih Banyak antara lain: 1) faktor internal, yang berasal dari dalam diri berupa emosi, kemauan control diri, lemahnya pertahanan diri pada siswa karena masih terpengaruh oleh ajakan teman yang tidak baik, 2) faktor eksternal, yang berasal dari lingkungan, baik dari lingkungan keluarga, temanmaupun lingkungan di mana ia tinggal.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnaini Nurbaiti  
NPM : 1501010186  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2019  
Yang menyatakan,



**Isnaini Nurbaiti**  
1501010186

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Qs. Al-Ahzab: 21)*

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ibu dan Ayah tercinta yang telah mendidik serta membimbing dan mendoakan dalam penyelesaian studi ini.
2. Kakak saya tercinta Fauzi Nasrullah yang senantiasa memberikan *support* dan perhatian.
3. Yang terhormat Bapak Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, yaitu Bapak Dr. Mukhtar Hadi, M.Si dan Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.I Yang telah bersusah payah dalam membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah serta para dewan guru dan stafnya yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Yang aku sayangi sahabat- sahabatku Septi Ratna Sari, Ita Septia, Marta Kusuma Wardani, yang telah menemaniku selama perjalanan menempuh pendidikan .
6. Yang tercinta almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Prof. Dr. Enizar. M. Ag. selaku rektor IAIN Metro, ibu Dr. Hj Akla, M.Pd selaku dekan I fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Dr. Mukhtar Hadi, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 2019  
Penulis

Isnaini Nurbaiti  
NPM. 1501010186

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> ..... x .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>

A. Pengertian Peranan.....	9
1. Peran Guru.....	10
2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak.....	10
B. Keteladanan Guru Akidah Akhlak .....	11
1. Kriteria-Kriteria Keteladanan.....	14
2. Fungsi Keteladanan.....	16
3. Urgensi Keteladanan .....	16
4. Indikator-Indikator Keteladanan Guru .....	17
5. Pengertian Guru Akidah Akhlak .....	17
C. Pembentukan Karakter Siswa .....	19
1. Proses Pembentukan Karakter Siswa.....	21
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter .....	22
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter .....	23
 <b>BAB III</b> <b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	24
B. Sumber Data .....	25
C. Teknik Pengumpulan Data .....	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	29
E. Teknik Analisis Data .....	30
 <b>BAB IV</b> <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum MTs Darussalam Seputih Banyak .....	33
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Darussalam Seputih Banyak.....	34
2. Visi Misi MTs Darussalam Kecamatan Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2018/2019.....	33

3. Identitas Sekolah MTs Darussaalam Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	35
4. Keadaan Pegawai MTs Darussalam Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	36
5. Keadaan Siswa MTs Darussalam Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	37
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darussalam Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	38
7. Denah Lokasi MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	39
8. Struktur Organisasi MTs Darussalam Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	40
B. Peranan Keteladanan Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII Di Mts Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.....	41
C. Pembahasan .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	64

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Data Guru MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.....	38
4.2 Data Keadaan Tata Usaha MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.....	39
4.3 Data Keadaan Siswa MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.....	48
4.4 Data Daftar Peserta Didik MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.....	39
4.5 Data Fasilitas atau Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Struktur Organisasi MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.....	42
4.2 Denah Lokasi MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.....	41

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Pra Survey
2. Surat Balasan Izin Pra Survey
3. Surat Tugas dari IAIN Metro
4. Surat Izin Research dari IAIN Metro
5. Surat Balasan Izin Research
6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Surat Bimbingan Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI
10. Outline
11. APD (Alat Pengumpul Data)
12. Dokumentasi
13. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Problem kemerosotan karakter dan akhlak akhir-akhir ini menjangkit sebagian siswa dan para generasi muda. Gejala kemerosotan sikap maupun perbuatan antara lain diindikasikan dengan merebaknya kasus pergaulan bebas, kekerasan, dan perilaku tidak terpuji lainnya. Berbicara pembentukan karakter di sekolah peranan guru akidah akhlak yaitu seseorang yang mempunyai fungsi dan tujuan sebagai seseorang mempunyai kewajiban untuk merubah tingkah laku melalui ketedanan.

Karakter yaitu watak, tabiat, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi sebagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan atau cara pandang berfikir bersikap dan bertindak.<sup>1</sup> Berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, dan berwatak. Karakter merupakan nilai-nilai yang terpatrit dalam diri seseorang melalui suatu pendidikan, pengalaman, percobaan, pengorbanan, dan pengaruh lingkungan menjadi nilai-nilai intrinsik yang menjadi faktor intrinsik yang melandasi sikap dan perilaku.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Munif Mukhammad, "Pembentukan Karakter Anak SD Atau MI Melalui Pendidikan Pramuka" 01 (July 2, 2015), h. 11.

<sup>2</sup> Hotmaulina Sihotang, "Peran Guru yang Profesional dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter di Sekolah," dalam *Jurnal History*, (Medan: Jurusan PGSD Unimed), Vol. 1, No. 2, 2013, h. 12.

Dengan demikian pembentukan karakter memang memiliki sarana yang cukup luas, mulai dari sekolah, keluarga, dan masyarakat. Tidak dipungkiri bahwa paradigma masyarakat telah menyerahkan tanggung jawab kepada lembaga pendidikan formal, yaitu sekolah dalam membentuk karakter anak-anaknya.

Melihat kondisi karakter peserta didik saat ini yang masih kurang baik maka pembentukan karakter harus dilakukan secara teratur dan terarah agar peserta didik dapat mengembangkan dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor penunjang dan terlaksana dengan baik, seperti tenaga pengajar dan guru maupun staf-staf yang bisa menjadi teladan maupun uswah di lingkungan sekolah.

Peningkatan karakter siswa merupakan tugas yang berat bagi seorang guru. Perhatian dan tanggung jawab seseorang guru dalam pembentukan karakter tidak bisa diserap hanya sekedar melalui ceramah tetapi harus berulang-ulang dilakukan dan diterima melalui panca indra dengan melihat dan mendengar.<sup>3</sup>

Pembentukan watak dan pembentukan karakter di sekolah tidak bisa semata-mata melalui pembelajaran pengetahuan, tetapi juga melalui penanaman atau pendidikan nilai-nilai karakter. Dengan demikian guru memiliki peran ganda selain mentransfer tentang pengetahuan juga mempunyai tanggung jawab dalam membentuk karakter peserta didik.

---

<sup>3</sup> Demmu Karo-Karo, "Membangun Karakter Anak Dengan Mensinergikan Pendidikan Informal Dengan Pendidikan Formal," dalam *Jurnal History*, (Medan: Jurusan PGSD Unimed), Vol. 1, No. 2, 2013, h. 6.

Teladan kepribadian dan kewibawaan yang dimiliki oleh guru akan mempengaruhi pembentukan kepribadian dan watak anak. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا



Artinya: *“sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu ( yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”*. (QS. Al-Ahzab: 21)<sup>4</sup>

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Rasulullah adalah suri tauladan dan Rasulullah adalah seorang guru, oleh karena itu guru dituntut memiliki kepribadian yang baik seperti apa yang ada pada diri Rasulullah SAW. Disini peran guru sangatlah penting untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa. Guru sebagai suri tauladan bagi siswanya dalam memberikan contoh karakter yang baik sehingga mampu mencetak generasi yang berkualitas.

Mata pelajaran akidah akhlak sangat penting bagi peserta didik dimana pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sangat memerlukan tuntunan, bimbingan, dan dorongan serta pengarahan agar anak dapat menguasai dan mengamalkan ajaran agama Islam. Sehingga ajaran agama Islam itu dapat difahami dan diyakini kebenarannya.

Kepribadian guru akidah akhlak memiliki pengaruh terhadap karakter siswa sebab, belajar bukan hanya menghasilkan suatu perubahan secara

---

<sup>4</sup> Q.S. Al-Ahzab: 21

knowledge namun perubahan sikap, baik ucapan maupun tindakan. Kecenderungan siswa meniru apa yang ia lihat. Maka keteladanan memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter siswa. Sebab siswa cenderung mencontoh apa yang ia teladani.

Akidah akhlak merupakan bagian dari mata pelajaran dari pendidikan agama Islam. Pelajaran yang mengajarkan siswa untuk memahami, memghayati, hingga menjadi seorang individu yang memiliki akhlak yang mulia. Mata pelajaran akidah akhlak dimaksudkan untuk mengarahkan kehidupan siswa agar mentaati aturan-aturan ajaran agama, cerdas terampil dan berbudi luhur.

Peranan keteladanan guru akidah akhlak adalah untuk mendidik peserta didik agar dapat memahami kepribadian Islam. Kepribadian Islam ialah sebuah perbuatan, ucapan, sikap dan tingkah laku yang merupakan cerminan dari pemahaman dan pandangan dari pola hidup. Peranan keteladanan guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter karena guru dalam dunia pendidikan atau di sekolah begitu penting. Disinilah guru dapat mengambil perannya mengarahkan untuk memasukan karakter yang sesuai kepada siswa. Siswa akan mudah mengingat dan meniru dengan guru yang membimbingnya.

Berdasarkan hasil riset melalui observasi yang peneliti laksanakan maka peneliti mengambil lokasi Madrasah Tsanawiyah Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti mengadakan wawancara dengan guru akidah akhlak yaitu ibu Ririn Mardiyah, beliau mengatakan sebagian besar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Seputih Banyak kelas VII

masih ada yang berkata kurang sopan, baik dari sikap, ucapan maupun perbuatan, tidak disiplin, dan suka membentak serta berkata kasar dengan teman sebayanya. Kebanyakan perilaku siswa tersebut muncul karena pengaruh teman, ataupun dari lingkungan sekitarnya. Guru telah melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan amanah. Namun pada kenyataannya dimana masih ada beberapa peserta didik yang memiliki tingkah laku kurang baik, seperti tidak shalat berjamaah, berbicara kasar, dan perilaku menyimpang lainnya yang melanggar peraturan sekolah. Hal tersebut memiliki kaitan yang erat dalam pembentukan karakter peserta didik. Jika karakter yang demikian dibiarkan saja pada siswa maka seterusnya siswa akan bersikap seperti itu dan sulit melakukan perubahan.

Mengingat betapa pentingnya peranan guru dalam pembentukan karakter siswa, maka masalah tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “ Peranan Keteladanan Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Seputih Banyak”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peranan keteladanan guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Kecamatan Seputih Banyak

2. Bagaimanakah cara pembentukan karakter oleh guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Kecamatan Seputih Banyak?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah

- a. Mengetahui peranan keteladanan guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah
- b. Mengetahui cara pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah
- c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darussalam Kabupaten Lampung Tengah

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti adalah:

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan informasi, penambah wawasan dan pemahaman bagi para peneliti selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pendidikan, sekaligus menambah dan memperkaya khasanah pemikiran dibidang pendidikan

Islam khususnya yang berkaitan dengan Peranan Keteladanan Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa.

- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:
- 1) Bagi siswa, semoga penelitian ini dapat memberikan motivasi bahwa guru memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter.
  - 2) Bagi pendidik khususnya, diharapkan mampu membangun situasi untuk pembentukan karakter siswa saat kegiatan belajar mengajar serta dapat inspirasi strategi baru dalam pembentukan karakter siswa saat guru mengajar.
  - 3) Bagi sekolah yang dijadikan tempat penelitian, yaitu peranan keteladanan guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas VII dalam pembentukan karakter.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dengan ini, dilakukan dengan penelusuran terhadap penelitian terdahulu. Sebagai pijakan dan arah bagi penelitian yang dilakukan penulis. Selanjutnya dilihat dari sisi perbedaannya antara penelitian yang dilakukan penulis.

Berdasarkan penelusuran di Perpustakaan IAIN Metro, peneliti menemukan *pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Paramita, yang berjudul “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 4 Metro*”.<sup>5</sup> Skripsi ini berisi tentang proses peran Guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik sudah baik, guru berperan

---

<sup>5</sup> Paramita Dewi, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP N 4 Metro* (Metro: IAIN, 2017).

sebagai fasilitator, dan menjadikan tauladan bagi peserta didik. Guru dalam perannya membentuk karakter peserta didik dengan cara pendekatan personal dan metode keteladanan, faktor yang mendukung adalah lingkungan sekolah yang ditunjang fasilitasnya, terdapat kemauan peserta didik untuk melakukannya. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah faktor keluarga tersebut yang tidak myelaraskan pendidikan di sekolah dengan rumah.

*Kedua*, peneliti juga menemukan karya tulis ilmiah yang dilakukan oleh Nani Setyaningsih, yang berjudul “*Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Di MTs N 1 Lampung Timur*”.<sup>6</sup> Skripsi ini berisi tentang peran guru sebagai teladan bagi siswa baik dari ucapan, perbuatan, maupun sikapnya.guru dalam perannya membentuk karakter peserta didik dengan cara keteladanan, sehingga siswa tidak hanya belajar secara knowledge namun dari uswah yang dilakukan oleh guru baik dari dalam kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan-perbedaan. Persamaan yang mendasar dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peran guru. Adapun yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam hal ini yang akan dikaji yaitu peranan keteladanan guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di Madrasah Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

---

<sup>6</sup> Nani Setyaningsih, *Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di Mtsn 1 Lampung Timur* (Metro: IAIN, 2017)

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Peranan

Peran (*role*) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan(status) yaitu seseorang yang telah memiliki tanggung jawab menjalankan atas hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.<sup>7</sup> Guru dikenal sebagai al-mu'alim dalam bahasa arab biasanya dikenal dengan istilah seseorang yang bertugas ataupun berkewajiban memberikan ilmu pengetahuan.<sup>8</sup>

Jadi menurut peneliti, bahwa peranan yaitu suatu amanah atau kewajiban yang harus dilakukan atau dilaksanakan. Seorang guru harus mampu memberikan contoh yang baik untuk peserta didiknya, sebab seorang guru adalah seseorang yang setiap ucapan, maupun tindakan diikuti oleh siswanya baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut peneliti, kepribadian guru berpengaruh terhadap siswa, kondisi ini dikarenakan belajar bukan hanya menghasilkan perubahan pengetahuan tetapi juga membawa perubahan pada sikap atau perilaku siswa. Kecenderungan perilaku individu yang berpengaruh terhadap siswanya adalah perilaku individu yang sering dilihatnya apalagi yang dilihat itu adalah guru. Jadi guru merupakan seseorang yang memiliki peran besar terhadap pembentukan karakter siswa.

---

<sup>7</sup> Ratnawati Ratnawati, "Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik," In *Prosiding Seminar Nasional Stkip Andi Matappa Pangkep*, Vol. 1, No. 2, 2018.

<sup>8</sup> Jamil Supratiningrum, *Guru Profesional*, (Jogjakarta: Arruz-Media, 2016), h. 23

## 1. Peran Guru

Guru adalah orang yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Jadi, ada banyak sekali peran guru dalam mengajar, diantaranya sebagai berikut:

- a. Guru sebagai pendidik
- b. Guru sebagai pengajar
- c. Guru sebagai pembimbing
- d. Guru sebagai pelatih
- e. Guru sebagai pembaharu
- f. Guru sebagai model dan teladan
- g. Guru sebagai pribadi
- h. Guru sebagai peneliti
- i. Guru sebagai evaluator
- j. Guru sebagai pendorong kreativitas
- k. Guru sebagai pembangkit pandangan
- l. Guru sebagai pekerjaan rutin
- m. Guru sebagai kulminator<sup>9</sup>

Menurut peneliti, Guru selain mengajar dan mendidik siswanya juga membimbing yaitu menuntun dan mengarahkan dan dijadikan figur anak dalam perkembangannya supaya siswa tidak terpengaruh pada hal-hal yang kurang baik ataupun hal-hal yang salah. Oleh sebab itu, guru yang baik adalah guru yang mampu memainkan peran-perannya secara efektif. Guru adalah orang yang pekerjaannya atau profesinya, mengajar.

Peranan guru dalam proses belajar maupun dalam pembentukan karakter mempunyai peran yang sangat banyak sebagaimana dalam *Basic Principles Of Student Teaching*, antara lain guru sebagai pengajar,

---

<sup>9</sup> E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.37

pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, motifator, dan konselor.<sup>10</sup>

Menurut peneliti, seseorang guru merupakan seseorang yang memiliki peran penting dalam proses pembentukan karakter. Karena seseorang guru disini memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar sebagai seseorang yang dicontoh dan dijadikan teladan bagi peserta didik.

## 2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak

Guru akidah akhlak merupakan manusia yang profesinya mengajar, mendidik anak dengan pendidikan akidah akhlak tentu tidak lepas dari tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. Secara umum dapat dikatakan bahwa tugas seorang guru dan tanggung jawab seorang guru harus dilaksanakan adalah mengajak orang lain berbuat baik. Tugas tersebut identik dengan dakwah Islamiyah yang bertujuan mengajak umat Islam berbuat baik.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Ali Imran (3) ayat 4:

مِن قَبْلُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَأَنْزَلَ الْفُرْقَانَ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ

وَاللَّهُ عَزِيزٌ ذُو انتِقَامٍ ﴿٤﴾

Artinya: *sebelum (Al Quran), menjadi petunjuk bagi manusia, dan Dia menurunkan Al Furqaan. Sesungguhnya orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah akan memperoleh siksa yang berat; dan Allah Maha Perkasa lagi mempunyai Balasan (siksa). (Q.S. Ali-Imran: 4)*<sup>11</sup>

Menurut peneliti, tugas dan tanggung jawab seorang guru merupakan suatu kewajiban yang diamanahkan pada guru dalam

<sup>10</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 9

<sup>11</sup> QS. Ali-Imran: 4

melaksanakan kewajibannya demi tercapainya suatu pendidikan dalam suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru merupakan orang yang dijadikan figur dan contoh bagi siswanya dalam proses pembentukan karakter. Maka seorang guru diberikan suatu tanggung jawab yang besar yaitu memberikan contoh dan teladan yang baik bagi para peserta didiknya.

## **B. Keteladanan Guru Akidah Akhlak**

Keteladanan berasal dari kata teladan yang memiliki arti sesuatu yang pantas ditiru baik dari sikap, perkataan, maupun perbuatan. Sedangkan dalam bahasa arab adalah uswan al-Hasanah.<sup>12</sup>

Jadi menurut peneliti, pendidik dengan memberi teladan yang baik adalah penopang dalam upaya meluruskan kenakalan anak dan menjadi salah satu cara untuk pembentukan karakter siswa dan menjadi contoh bagi peserta didiknya. Masalah keteladanan menjadi faktor penting baik dalam bidang akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak. Guru sebagai pendidik hendaklah dapat memberikan contoh yang baik dari dirinya sendiri.

Keteladanan berasal dari kata uswah dan qudwah. Pengertian yang diberikan oleh Al- Alashafani, sebagaimana dikutip Armai Arief, bahwa menurut beliau “al-uswah” dan “al-iswah sebagaimana kata “al-qudwah”

---

<sup>12</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 93.

dan “qidwah” yang berarti “ suatu keadaan ketika seorang manusia mengikuti manusia lain, apakah dalam kebaikan, kejelekan, kejahatan, kemurtadan.”<sup>13</sup>

Jadi menurut peneliti, bahwa keteladanan merupakan contoh yang baik untuk para peserta didik dalam implementasi kehidupan sehari-hari. Metode ini merupakan pedoman untuk bertindak dan menjalankan kehidupan sehari-hari dalam merealisasikan pembentukan karakter. Teladan juga dapat diartikan sebagai suatu usaha pengobatan atau perbaikan terhadap pembentukan karakter, sebab peserta didik cenderung meneladani pendidiknya. Secara psikologis pelajar lebih senang meniru tidak saja hal yang baik, tetapi juga yang tidak baik. Keteladanan dapat dilakukan dengan menampilkan perilaku yang baik di depan siswa. Penampilan perilaku yang baik dapat dilakukan dengan sengaja maupun dengan tidak sengaja. Keteladanan yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik dilakukan agar diikuti dan ditiru oleh peserta didik.

Keteladanan guru merupakan suatu tindakan penanaman akhlak yang dilakukan seseorang yang memiliki profesi dengan cara menjaga ucapan, sikap maupun perilaku sehingga dapat ditiru oleh orang lain yang dilakukan oleh pengajar kepada peserta didik.<sup>14</sup>

Jadi menurut peneliti, keteladanan seseorang guru memiliki pengaruh yang besar dalam pembentukan karakter, maka seorang guru harus mampu menjadi figur yang bisa dicontoh dan memiliki kepribadian yang baik,

---

<sup>13</sup> S Vianita Zulyan, Berchah Pitoewas, and M Mona Adha, “*Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik*,” n.d., h. 12.

<sup>14</sup> Uri Wahyuni, “*Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa di SDN Jigudan Triharjo Pandak Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015*,” n.d., h. 9.

sehingga kewibawaannya yang sangat penting dalam proses pendidikan akan nampak dengan sendirinya. Metode atau cara seperti ini merupakan suatu cara yang baik sehingga memberi contoh tidak hanya di dalam kelas namun di luar kelas juga dalam kehidupan sehari-hari.

Metode keteladanan dapat dikategorikan menjadi dua bentuk yaitu dilakukan secara langsung (*direct*) dan secara tidak langsung. Secara langsung maksudnya seseorang pendidik menunjukkan bahwa dirinya memang benar-benar mampu menjadi contoh teladan yang baik bagi para peserta didiknya. Sedangkan keteladanan yang dilakukan dengan cara tidak langsung dapat dilakukan dengan cara menceritakan kisah-kisah sahabat dan kisah-kisah para nabi.<sup>15</sup>

Menurut peneliti, dengan adanya teladan yang baik maka akan memunculkan hasrat atau keinginan seseorang untuk meniru baik secara ucapan maupun secara perbuatannya. Oleh sebab itu hal ini sangat penting, sebab dapat memunculkan amaliyah yang paling penting dan sangat terkesan baik dari segi pendidikan anak maupun pergaulan di luar lingkungan keluarga.

### **1. Kriteria- Kriteria Keteladanan**

Beranjak dari beberapa pengertian tentang keteladanan, berikut akan beberapa kriteria-kriteria keteladanan guru, bahwa kriteria keteladanan Guru antara lain:

- a. Sabar
- b. Bersifat kasih sayang
- c. Sikap dan pembicaraannya tidak main-main

---

<sup>15</sup> Zulyan, Pitoewas, and Adha, "Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik."

- d. Menyantuni dan tidak membentak orang yang bodoh
- e. Membimbing dan mendidik murid-murid yang bodoh dengan sebaik-baiknya
- f. Disiplin
- g. Menjauhkan diri dari perbuatan tercela
- h. Bekerja sama dengan demokratis
- i. Bersikap tawadu' dan tidak takabur.<sup>16</sup>

Menurut peneliti, sikap sabar perlu dimiliki oleh guru, karena dalam proses pembelajaran hasil dari ilmu itu tidak dapat ditunjukkan secara langsung namun melalui teladan yang baik dan membutuhkan waktu dalam proses perubahannya. Dalam membimbing seorang murid hendaknya guru menerapkan metode kasih sayang menggunakan kiasan yang lembut dan jangan menggunakan celaan. Dalam hal ini guru dituntut untuk memiliki hubungan yang baik dan mampu berinteraksi antar guru dengan guru, guru dengan anak didik, guru dengan pegawai dan pegawai dengan peserta didik.

Sesungguhnya pembentuk karakter membutuhkan contoh berupa figur (sosok). Dan dunia pendidikan kita tidak pernah bisa “menghadirkan” figur berupa manusia *paripurna*, sebagai hasil dari keberhasilan pendidikan karakter.<sup>17</sup>

Menurut peneliti, bahwasanya guru merupakan seorang figur dan contoh yang dianut, digugu, dan ditiru dalam setiap tindakannya baik secara ucapan, sikap, maupun perbuatannya yang menjadi contoh bagi peserta didik dalam pembentuka karakter siswa.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 94

<sup>17</sup> Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional*, (Jakarta: AMP Press, 2013), h. 219

Guru mengandung arti pengajar melainkan juga pendidik baik di dalam maupun di luar sekolah. Guru harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan. Dia tidak perlu menganggap dirinya sebagai manusia super, manusia tidak pernah melakukan kekeliruan dan kesalahan. Dalam proses belajar guru mempunyai sebuah tugas dan tanggung jawab yang sangat besar yaitu mendorong, membimbing serta dapat menjadi fasilitator bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru memiliki tugas untuk memantau setiap perkembangan siswa.<sup>18</sup>

Menurut peneliti, keteladanan merupakan suatu perbuatan baik yang dilakukan oleh seseorang secara tidak sadar yang patut untuk diikuti atau ditiru oleh anak didik dilakukan oleh seseorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik, baik dari perbuatan, sikap, maupun sifatnya yang dapat diimplementasikan serta diikuti muridnya baik di sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat. Seseorang guru harus mampu menjadi uswah yang baik sehingga mampu memberikan dampak positif yang berpengaruh pada etika, dan moral siswa. Uswah yang memiliki makna sifat baik atau hasanah, sehingga sebuah ungkapan yang mengatakan *uswatun hasanah* yang memiliki arti teladan yang baik.

Pentingnya keteladanan dalam mendidik anak menjadi pesan yang kuat dalam al-qur'an. Sebab keteladanan adalah sarana penting dalam pembentukan karakter seseorang. Sebagaimana Allah juga memberikan

---

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 93.

contoh-contoh nabi atau orang yang bisa kita jadikan suri tauladan dalam kehidupan atau peringatan agar kita tidak menirunya. Sebagaimana firmanNya:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ  
كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada diri rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*” (QS. Al-Ahzab (33) :21)<sup>19</sup>

## 2. Fungsi Keteladanan

Fungsi dari keteladanan diantaranya adalah:

- a. Dihormati dan wibawa
- b. Mengubah perilaku seseorang
- c. Mencapai kesuksesan
- d. Hidup dengan tenang dan teratur

Jadi, dengan demikian, fungsi keteladanan ada 4 diantaranya dihormati dan berwibawa, mengubah perilaku seseorang, mencapai kesuksesan, dan hidup tenang teratur. Guru harus mengetahui apa saja karakter peserta didik. Ketika kedua orang tua mengharapkan seorang anak tumbuh dalam kejujuran, amanah, menjauhkan diri dari perbuatan yang kurang baik.

---

<sup>19</sup> Qs. Al-Ahzab: 21

### **3. Urgensi Keteladanan**

Keteladanan memiliki urgensi yang cukup besar dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter. Untuk menciptakan anak yang memiliki karakter yang baik pendidik tidak cukup memberikan teori saja, karena fiqur yang paling penting bagi peserta didik yaitu keteladanan atau uswah dari proses menerapkan prinsip tersebut. Sehingga sebesar apapun contoh yang diberikan namun, tanpa adanya teladan ia akan menjadi kumpulan kosong yang tidak bermakna.

### **4. Indikator- Indikator Keteladanan Guru**

Indikator-indikator keteladanan guru dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Guru memberikan motivasi pada siswa
- b. Guru memberikan perhatian terhadap siswa

### **5. Pengertian Guru Akidah Akhlak**

“Pengertian akidah menurut kamus bahasa Indonesia adalah adalah kepercayaan dasar, keyakinan, pokok-pokok”. Kata “ akhlak” khuluq”, jamaknya “ khuluqun”, menurut lughat diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.<sup>20</sup>

Menurut peneliti, akhlak ini memiliki arti yang lebih luas artinya dari yang lebih mengarah pada etika dan moral meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriyah dan batiniah seseorang.

---

<sup>20</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), h. 1.

Aqidah menurut bahasa arab (etimologi) berasal dari kata al-aqdu ikatan, at-tautsiqu yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang dipercaya dan diyakini dengan keyakinan yang kuat dalam hati, dan al ihkam yang artinya menegakan atau mengokohkan serta memperkuat , dan ar-rabthu biquwwah yang memiliki arti sesuatu yang mengikat secara kuat. Sedangkan seacara istilah yaitu suatu hal yang ditinjau secara umum, aqidah adalah suatu keimanan atau kepercayaan yang kuat dan teguh, yang mana tidak ada rasa keraguan.<sup>21</sup>

Menurut peneliti, Akidah merupakan sebuah kepercayaan hati, atau perbuatan hati yang mana hati lah yang memilih atas kepercayaan itu untuk di anut dan implementasikan. Adapun secara istilah, akidah berarti Imam, atau pemimpin, yang artinya semua system kepercayaan atau keyakinan yang ada didalam hati yang dapat di terapkan dalam sehari-hari, Iman berarti membenarkan atau percaya, Imam dan Islam (syariat) membentuk agama menjadi sempurna.

Secara etimologi, akhlak berasal dari kata *Khalaqa* yang berarti menciptakan, menjadikan, membuat. *Akhlak* adalah kata yang berbentuk jamak taksir dari kata *khuluqun*, yang berarti tabi'at atau budi pekerti. Atau dapat diartikan sikap perbuatan baik lahiriyah maupun batiniyah yang dapat diketahui dengan indra penglihatan, sedangkan secara istilah akhlak

---

<sup>21</sup> Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunah Wal Jama'ah*, (Jakarta: Putaka Imam Syafi'i, 2014), h. 27

ialah sifat-sifat, perangkat atau tabi'at seseorang dalam bergaul dengan orang lain atau dalam bermasyarakat.<sup>22</sup>

Secara etimologi kata akhlak merupakan bagian dari bentuk jamak dari kata (khuluqun) yang memiliki makna dan arti budi pekerti, baik dari perangkat, tingkah laku, atau tabiat.<sup>23</sup>

Jadi menurut peneliti akhlak dapat dikatakan ataupun disamakan dengan sopan santun dan khuluq dapat dikatakan sebagai suatu sifat dasar atau sifat batin manusia.

Sedangkan mata pelajaran akidah akhlak adalah pelajaran yang mengajarkan dan membimbing siswa untuk dapat mengetahui, memahami, menyakini, akidah Islam sehingga dapat membentuk dan mengambil tingkah laku yang baik yang diajarkan oleh Islam.

Jadi menurut peneliti, akidah akhlak merupakan bagian dari pendidikan agama Islam dengan melakukan sebuah usaha, bimbingan atau asuhan tentang cara mengenal Allah SWT. Sedangkan yang dimaksud guru akidah akhlak yaitu seseorang pendidik yang bertugas mendidik anak didik terkhusus dalam mata pelajaran akidah akhlak, atau seorang pendidik yang mengajarkan materi-materi tentang akhlak ataupun etika dalam pembentukan karakter maupun kepribadian.

---

<sup>22</sup> M Hidayat Ginanjar and Kurniawati, "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik " Volume 6, No. 24, 2017

<sup>23</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah 2007), h. 2

### C. Pembentukan Karakter Siswa

Karakter memiliki arti etika, akhlak, atau nilai yang berkaitan dengan hal-hal yang menyangkut moral.<sup>24</sup> Oleh karena itu pembentukan karakter dapat dicitakan juga suatu proses mengembangkan nilai-nilai yang berkarakter pada dirinya serta mampu menerapkan hal tersebut dalam kehidupannya. Pembentukan karakter merupakan sesuatu yang perlu dievaluasi dalam jangka waktu yang panjang, terbentuk dan teraplikasi dari lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat sekitar dan lingkungan rumah yang dimulai dari pembiasaan, keteladanan, yang dilakukan secara terus menerus sehingga merangsang anak untuk melakukannya.

Karakter secara etimologi berasal dari bahasa latin” *character* “ memiliki arti yaitu watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan dan budi pekerti, kepribadian dan akhlak.<sup>25</sup>

Menurut peneliti bahwa lingkungan masyarakat, lingkungan, sekolah, dan keluarga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Karakter itu merupakan sesuatu khas yang baik perbuatan ataupun tindakan yang mencerminkan nilai-nilai yang baik dan mau berbuat baik, baik dengan orang lain maupun lingkungan yang berada di dalam masyarakat tersebut.

Karakter dan akhlak merupakan suatu hal yang saling berkaitan satu sama lain, yang mencakup moral manusia, tentang nilai-nilai yang baik, yang tercermin dalam perilakunya sehari-hari dan perbuatannya.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Nur Ainiyah, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam, Jurnal Al-Ulum* Volume. 13 Nomor 1, Juni 2013, h. 25-38.

<sup>25</sup> Ruwiah Abdullah Buhungo, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam DALAM Membangun Karakter Peserta Didik di Era Globalisasi,*” Volume 2, No. 1 2014.

Pembentukan karakter pada anak dapat menjadi salah satu cara untuk mempersiapkan generasi yang berkarakter serta memiliki kepribadian yang berkarakter yang luhur. karakter mengacu pada nilai-nilai kebaikan seseorang. Seseorang bisa dianggap memiliki karakter yang baik dapat dijadikan uswah ataupun teladan harus mampu menunjukkan sebagai seseorang yang memiliki kualitas serta potensi dan pribadi yang berbudi luhur sehingga patut menjadi contoh yang patut menjadi teladan sesuai yang diharapkan dengan lingkungan ataupun masyarakat.

Karakter memiliki hubungan yang erat dengan *personality* (kepribadian) seseorang. Seseorang bisa dikatakan orang yang berkarakter (*a Sperson of character*) jika perilakunya sesuai dengan kaidah moral maka dapat dikatakan memiliki karakter.<sup>27</sup> Karakter merupakan kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi. Ciri khas tersebut adalah asli mengakar pada kepribadian pada individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu. Secara etimologi, istilah karakter berasal dari bahasa latin *character*, yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan budi pekerti.

Secara etimologi, Istilah karakter berasal dari bahasa latin *character*, yang berarti watak tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak. Istilah karakter juga diadopsi dari bahasa latin *kharacter*, *kharessidan*

---

<sup>26</sup> Mangun Budiyo Dan Imam Machali, "Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pendidikan Agriculture Di Pondok Pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Karakter*, No. 2 (2014), h. 110.

<sup>27</sup> Rosniati Hakim, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Quran," *Jurnal Pendidikan Karakter*, No. 2 (2014).

*xharas*, yang berarti *tools for marking, to engraven dan pointed stake*, yang dipahami sebagai cap atau stempel. Dalam bahasa Inggris diterjemahkan sebagai tabiat, budi pekerti, watak.<sup>28</sup>

Menurut peneliti, watak itu sebuah stempel atau cap sifat-sifat yang melekat pada diri seseorang. yang kemudian dipahami sebagai stempel atau cap. Karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Karakter memiliki ciri-ciri atau karakteristik, gaya, atau sifat, yang memiliki ciri yang khas dari diri personal tersebut yang bersumber pada lingkungan baik lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat, misalnya lingkungan keluarga sejak kecil dan faktor bawaan sejak lahir.

#### Perbedaan Akhlak Dan Karakter

Akhlak	Karakter
Budi pekerti, baik dari perangai, tingkah laku atau tabiat	Etika, akhlak, atau nilai-nilai dengan hal-hal yang berkaitan dengan moral
Sikap perbuatan baik lahiriyah maupun batiniyah yang dapat diketahui dengan indra penglihatan	Watak, tabiat, atau sifat-sifat kejiwaan dan budi pekerti, kepribadian dan akhlak
Sifat dasar atau sifat batiniyah manusia	Kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi

<sup>28</sup> Amirul Mukminin Al-Anwari, "Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri," *Jurnal Ta'dib*, Volume XII Nomor 2, November 2015.

## **1. Proses Pembentukan Karakter Siswa**

Secara alami sejak lahir hingga berusia tiga tahun atau mungkin hingga sekita lima tahun, kemampuan menalar seorang anak belum tumbuh sehingga pikiran alam sadar masih terbuka dan apa saja informasi dan stimulus yang dimasukan kedalamnya tanpa ada penyeleksian mulai dari orang tua, dan lingkungan keluarga. Dari situlah pondasi awal terbentuknya karakter.

Dalam literatur Islam ditemukan bahwa faktor gen atau keturunan diakui sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter. Dengan demikian jelaslah bahwa dari uraian di atas dapat difahami bahwa membangun karakter:

- a. Merupakan suatu proses yang terus menerus dilakukan untuk membentuk tabiat, watak, dan sifat-sifat kejiwaan yang berdasarkan pada semangat pengabdian dan kebersamaan.
- b. Menyempurnakan karakter yang ada untuk mewujudkan karakter yang diharapkan
- c. Membina nilai atau karakter sehingga menampilkan karakter yang kondusif dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara, yang dilandasi dengan nilai-nilai falsafah hidup.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter**

Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *to mark* menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Secara etimologis karakter sifat-sifat

kejiwaan akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang.<sup>29</sup> Karakter merupakan ciri yang khas dari diri seseorang yang bersumber dari proses alamiah sebagai hasil yang diterima dari lingkungan misalnya lingkungan keluarga dan juga bawaan sejak lahir.

Pembentukan karakter tidak terlepas dari faktor-faktor yang membentuknya. Karakter siswa itu dipengaruhi oleh dua faktor yaitu “faktor bawaan (*nature*) dan faktor lingkungan (*nurture*).”<sup>30</sup>

- a. Faktor internal yaitu faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter dari dalam diri individu sendiri. Tanpa adanya dorongan yang dapat mengubah individu tersebut dari diri sendiri ke arah yang lebih baik, itupun akan sia-sia. Jadi untuk membentuk karakter yang diharapkan individu juga harus mempunyai kesadaran sendiri untuk menjadi karakter yang baik pula.
- b. Faktor eksternal yaitu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter antara lain masyarakat. Sedangkan faktor lingkungan atau eksogen dipengaruhi oleh empiris dan pengalaman. Dari faktor lingkungan dapat diketahui bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi karakter siswa. Diantaranya faktor ekonomi. Faktor sosial, faktor kebudayaan.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter

Sekolah dan guru sebagai wahana pembelajaran tidak perlu dikhawatirkan berperan bahwa memiliki peran besar terhadap pembentukan karakter siswa. Dalam pembentukan karakter ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung maupun penghambat dalam pembentukan karakter siswa. Beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter siswa diantaranya yaitu:

---

<sup>29</sup> Puput Fathurrahman, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013)

<sup>30</sup> Rusmini, *Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Sopan Santun Siswa di SDN Teluk Dalam 12 Banjarmasin*, 2012, h.3.

- a. Pengaruh televisi, internet kemajuan teknologi yang disalahgunakan
- b. Lingkungan masyarakat
- c. Tidak sinkronnya pendidikan atau aturan di sekolah dan di rumah  
suatu aturan yang diterapkan di sekolah harus diterapkan juga di rumah  
jika sebaliknya maka akan menghambat pada tujuan pembentukan  
karakter
- d. Peran guru belum dapat menjadi teladan atas nilai-nilai karakter yang  
dipilihnya.
- e. Minimnya jam pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah umum.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif (*Qualitative Research*). Penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang menggunakan metode postpositivik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai sebuah metode artistik, sebab merupakan proses penelitian yang bersifat seni, (kurang terpolah), dan hasil sebuah penelitian lebih mengarah pada interpretasi terhadap sebuah data yang ditemukan di lapangan.<sup>31</sup>

Alasan penulis menggunakan metode kualitatif dikarenakan subjek penelitiannya lebih tepat bila menggunakan metode kualitatif, selain itu juga permasalahan yang diteliti oleh penulis bersifat holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga sulit dilakukan apabila menggunakan metode kuantitatif.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam konteks penelitian ini, penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual tentang Peranan Keteladanan Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII DI Madrasah Tsanawiyah Darussalam Seputih Banyak

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 7-9.

Kabupaten Lampung Tengah, deskripsi tersebut didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian.

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, “ penelitian ini merupakan metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan secara jelas dengan apa adanya”. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara karakteristik fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.<sup>32</sup> Dalam penelitian kualitatif, tujuan diletakan dan diarahkan untuk memahami ( *understanding*) suatu fenomena.

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data tersebut. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Kemudian jika menggunakan teknik observasi, maka sumber data dapat berupa benda, gerak atau proses sesuatu.<sup>33</sup>

Sedangkan disini peneliti menggunakan sumber data Primer dan data Skunder untuk mencari informasi tentang objek yang akan diteliti, yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

“Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau

---

<sup>32</sup> Zuhairi, *Karya Pedoman Penulisan Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 23.

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2010), h. 172.

hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.<sup>34</sup> Jadi bahwasannya yang dimaksud data yang utama dalam penelitian, atau sumber data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber primer dalam penelitian ini adalah ini adalah Guru Akidah Akhlak dan siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Seputih Banyak kabupaten Lampung Tengah.

## 2. Sumber Data Skunder

“Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.<sup>35</sup> jadi, bahwasannya sumber data sekunder itu ialah sumber dengan data yang didapatkan dari pihak lain, misalnya dari siswa ataupun guru. Sumber data sekunder dalam penelitian ini bisa didapatkan dari siswa, hasil dari wawancara tersebut dapat dijadikan sebagai penguat dari objek yang sedang diteliti oleh peneliti. dari hasil wawancara antara peneliti dengan Guru di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah, peneliti juga mencari informasi pendukung melalui siswa-siswa dan para guru. Dengan cara ini peneliti akan lebih mudah mendapatkan informasi tentang bagaimana keteladanan guru dalam pembentukan karakter siswa dan bagaimana karakter siswa itu sendiri. Adapun sumber-sumbernya seperti majalah-majalah, buku-buku cetak, internet, jurnal serta buku-buku lain yang dapat menunjang dalam penulisan penelitian ini.

---

<sup>34</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Press, 2009), h. 42.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 137.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan<sup>36</sup>

Penelitian, di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpul data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Di bawah ini akan diuraikan teknik penilaian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data.<sup>37</sup>

#### 1. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>38</sup>

Berdasarkan uraian di atas wawancara yaitu dilakukan oleh pewawancara untuk menghasilkan informasi, yang dilakukan oleh dua orang. Pewawancara akan memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang kongkrit mengenai peranan keteladanan guru akidah

---

34 <sup>36</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008), h.

<sup>37</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

<sup>38</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 180.

akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

## 2. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran<sup>39</sup> observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>40</sup>

Penulis mengamati berbagai sudut dilingkungan Madrasah Tsanawiyah Darussalam tentang peranan keteladanan guru Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter siswa. pelaksanaan pembelajaran dan mengumpulkan data antara lain, mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar sekolah, dan melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah. Pengamat dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti, disebut observasi langsung.

---

<sup>39</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penilaian Dan Teknis Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 104.

<sup>40</sup> *Ibid*, h. 158.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, jurnal, majalah-majalah dan sebagainya.<sup>41</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darussalam Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah
- b. Keadaan lembaga pendidikan
- c. Keadaan guru dan dan staf sekolah
- d. Visi dan Misi sekolah

#### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

“Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. *Triangulasi* data adalah satu contoh pengukuran data penelitian.”<sup>42</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan Triangulasi sebagai berikut:

##### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui

---

<sup>41</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan.*, h. 102.

<sup>42</sup> Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 40.

beberapa sumber . Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan oleh guru akidah akhlak dengan siswa di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

## **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi Teknik, yaitu: untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>43</sup> Jadi, data yang sudah diperoleh dari para sumber kita cek kembali dengan observasi di tempat tersebut, dan diambil dokumentasi untuk pelengkap.

## **3. Triangulasi Waktu**

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang ulang sehingga ditemukan kepastian data.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dimana data yang diperoleh dari dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 127.

bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>44</sup>

Teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>45</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu bertolak dari hal-hal khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Aktifitas dalam data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification.<sup>46</sup>

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

#### 2. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya.<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 244.

<sup>45</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 248.

<sup>46</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian*, h. 91

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 95.

### 3. *Conclusion Drawing /Verification*

Langkah ketiga yaitu dalam menganalisis data kualitatif dengan menarik kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti jelaskan bahwa langkah-langkah analisi data yang pertama mereduksi data yaitu mengumpulkan data dari lapangan kemudian dirangkum atau diambil berdasarkan pokok-pokok masalah. Kemudian langkah berikutnya yaitu penyajian data, melalui penyajian data yang bersifat naratif maka data akan tersusun dengan baik sehingga mudah dipahami. Langkah yang terakhir yaitu menganalisis data kualitatif dengan menarik kesimpulan dari hasil data yang didapat dari lapangan atau disebut *conclusion drawing/verification*.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> *Ibid*, h. 252.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum MTs Darussalam Seputih Banyak**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Darussalam Seputih Banyak**

Berdasarkan (Dokumentasi MTs Darussalam) memaparkan bahwa, berdirinya MTs Darussalam Seputih Banyak berangkat dari keperdulian terhadap pendidikan madrasah yang dituntut semakin penting maka Madrasah Tsanawiyah Darussalam didirikan pada tahun 1986 oleh beberapa tokoh masyarakat Seputih Banyak, diantaranya adalah Bapak Syaifuddin Hasan (Alm).

Berdirinya MTs Darussalam Seputih Banyak tidak lepas dari dukungan masyarakat Seputih Banyak pada umumnya terutama dukungan dari tokoh-tokoh masyarakatnya diantaranya Bp. Dulhadi (Alm) dan Bpk. Sa'id. Selain bapak Syaifuddin Hasan, keduanya juga sangat membantu berdirinya Madrasah tersebut terutama dalam bidang penggalangan dana. Selain itu pendirian MTs Darussalam Seputih Banyak juga menginspirasi berdirinya MA Darussalam Seputih Banyak yang telah berdiri 1 tahun setelah MTs Darussalam.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Hasil Wawancara Bpk Drs. Rohmad,, Selaku Kepala Sekolah MTs Darussalam, Pada Tanggal 03 April 2019

## 2. Visi Misi MTs Darussalam Kecamatan Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan dokumentasi MTs Darussalam memiliki misi dan visi sebagai berikut:

### a. Visi Sekolah

Berilmu, berprestasi dan berkepribadian Islam, menghasilkan lulusan yang berakhlak, jujur menguasai ilmu pengetahuan, teknologi serta memiliki berbagai ketrampilan.

### b. Misi Sekolah :

- 1) Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.
- 2) Meningkatkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- 3) Meningkatkan kegiatan agama sesuai tuntunan.
- 4) Mengkondisikan pembinaan ciri khas Agama Islam, berbusana muslim dan muslimah.
- 5) Mengintegrasikan pelajaran umum dengan nuansa Islami.
- 6) Gemar berdo'a dan membaca Al-Qur'an dan sholat berjamaah.
- 7) Mewujudkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan.
- 8) Mewujudkan pengembangan media pembelajaran.
- 9) Mewujudkan pengembangan sistem administrasi sekolah.
- 10) Mewujudkan jaringan kerja dengan komite sekolah, dunia usaha dan lembaga-lembaga lain.
- 11) Mewujudkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.
- 12) Mewujudkan strategi validasi sistem penilaian yang komprehensif.
- 13) Mewujudkan sumber daya manusia yang berakhlak mulia.

14) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, asri, aman dan nyaman.<sup>50</sup>

### 3. Identitas Sekolah MTs Darussaalam Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2018/2019<sup>51</sup>

- a. Nama & Alamat Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Darussalam  
Seputih Banyak.
- b. Jalan : Monas Kembar No. 15-16 Timur Pasar.
- c. Desa : Tanjung Harapan.
- d. Kecamatan : Seputih Banyak.
- e. Kabupaten : Lampung Tengah.
- f. Nama & Alamat Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Darussalam  
Seputih Banyak, Jl. Monas Kembar No.  
15-16 Desa Tanjung Harapan Kec. Seputih  
Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tlp.  
(0725) 7623308
- g. NSS/NSM : 312180216184/10802296
- h. Jenjang Akreditasi : TERAKREDITASI
- i. Tahun Berdiri : 1986
- j. Tahun beroperasi : 1986
- k. Status Tanah : (Milik Yayasan, Hibah)
- l. Surat Kepemilikan : Sertifikat/Akte.

---

<sup>50</sup> Hasil Wawancara Bpk Drs. Rohmad, Selaku Kepala Sekolah MTs Darussalam Darussalam, Pada Tanggal 03 April 2019

<sup>51</sup> Profil Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Seputih Banyak

m. Luas Tanah : 5.500 M<sup>2</sup>

n. Luas Bangunan : 500 M<sup>2</sup>

**4. Keadaan Pegawai MTs Darussalam Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2018/2019**

**a. Keadaan Guru**

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Guru MTs Darussalam Seputih Banyak**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Nama	L/ P	Pendidikan Terakhir	Mata pelajaran yang Diajarkan	Ket.
1.	Hanif Riyadi,S.Pd	L	S1/B.inggris	B.Ingggris	Ketua Yayasan
2.	Drs Rohmad	L	S1/PAI	PKn	Kepala Sekolah
3.	Drs. Sukijan	L	S1/B. indo	Bhs. Indonesia	Waka Kurikulum
4.	NurKhayadi	L	S1/PAI	IPS/Sejarah Ibadah Syariah	BK/Guru Kelas
5.	Sahrozi, S.Pd	L	S1/Penjas	Penjaskes	Guru Olahraga
6.	Drs. M. Khayadi	L	S1/PAI	Fiqih	Guru Kelas
7.	Ririn Mardiah S.Pd	L	S1/PAI	AqidahAkhla k Sosiologi	Guru Kelas
8.	Drs. M. Rozi	L	S1/PAI	Qur'an Hadist AqidahAhlak	Wali Kelas IX
9.	Drs. Komari	L	S1/PAI	SKI IPS/Geografi	Wali Kelas VIII
10.	Ma. Mubayinah,	P	S1/PAI	Sejarah	Guru

	S.Pd.I				Kelas
11.	Septi Astuti, S.Pd	P	S1/Matema tik	Matematika	Guru Kelas
12.	Dra.Istiana	P	S1/Ekonom i	Ekonomi Akuntansi	Wali Kelas VII
13.	Fuad Nasrulloh	L	S1/B.Inggri s	Bhs. Inggris	Guru Kelas
14.	Niswati Hasanah, S.Pd.I	P	S1/FAI	B.inggris	Guru Kelas
15.	Sukarman, S.Si.	L	S1/Biologi	Biologi Kimia	Guru Kelas
16.	Rita Sartika,A.Md	P	D3/Komput er	Tinkom	Guru Lab
17.	Jarwati,S.Pd	P	S1/Fisika	Fisika	Guru Kelas
18.	Aprilian Dwi S.Pd	L	S1/FAI	B.Arab	Guru kelas
19.	Orin Neta Julia S.Pd	P	S1/Matema tika	Matematika	Guru Kelas

Sumber: Dokumentasi TU MTs Darussalam Seputih Banyak

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Tata Usaha MTs Darussalam Seputih Banyak**

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Sulastri, A.Md	P	D3MI	STAFF Lab Komputer
2	Evita Tejowati, A.Md	P	D3MI	STAFF Ketua Yayasan
3	Kustiyah	P	D2 PGMI	STAFF Administrasi
4	Sunarsih, S.Pd	P	S1/PAI	STAFF Kepala Sekolah

Sumber: Dokumentasi TU MTs Darussalam Seputih Banyak

**5. Keadaan Siswa MTs Darussalam Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2018/2019**

**Tabel 4.3**  
**Data Keadaan Siswa Sekolah MTs Darussalam Seputih Banyak**  
**Tahun Pelajaran 2016-2019**

Kelas	Jumlah Siswa			Ket.
	2016/2017	2017/2018	2018/2019	
VIIA	82	80	15	
VIIB	80	65	15	
VIII	75	68	14	
IX	43	39	14	
<b>Jumlah</b>	<b>280</b>	<b>252</b>	<b>58</b>	

Sumber: Dokumentasi TU MTs Darussalam Seputih Banyak

**Tabel 4.4**  
**Daftar siswa MTs Darussalam Kecamatan Seputih Banyak**  
**Kabupaten Lampung Tengah TP. 2018/2019**

Kelas	L	P	Jumlah
VIIA	10	5	
VIIB	9	6	
VIII	8	6	
IX	10	4	
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>21</b>	<b>58</b>

Dokumentasi: Tata Usaha MTs Darussalam Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MTs Darussalam Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2018/2019

**6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darussalam Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2018/2019**

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di MTs Darussalam dilakukan berbagai upaya dengan memenuhi sarana dan fasilitas belajar mengajar. Untuk tercapainya kelancaran dan diadakan proses belajar mengajar sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat penting.

Adapun sarana yang dimiliki MTs Darussalam Seputih Banyak secara terperinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Keadaan sarana sekolah

Adapun sarana yang dimiliki MTs Darussalam Kecamatan Seputih Banyak secara terinci dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Keadaan sarana dan prasarana MTs Darussalam**  
**Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6	2	3	1
2.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
3.	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
5.	Ruang Waka sek.	2	2	-	-
6.	Ruang Guru	1	1	-	-
7.	Ruang Laboratorium IPA	-	-	-	-
8.	Ruang TU	1	1	-	-
9.	Ruang BP	1	1	-	-
10.	Lab Komputer	1	1	-	-
11.	Gudang	1	1	-	-
12.	Wc/Kamar Mandi	2	2	-	-
13.	Kantin	-	-	-	-
14.	Tempat parkir	1	1	-	-
15.	Masjid	-	-	-	-
16.	Aula	1	1	-	-
17.	Meja Kursi Guru	8	8	-	-

b. Keadaan prasarana sekolah Mts Darussalam Kecamatan Seputih Banyak antara lain:

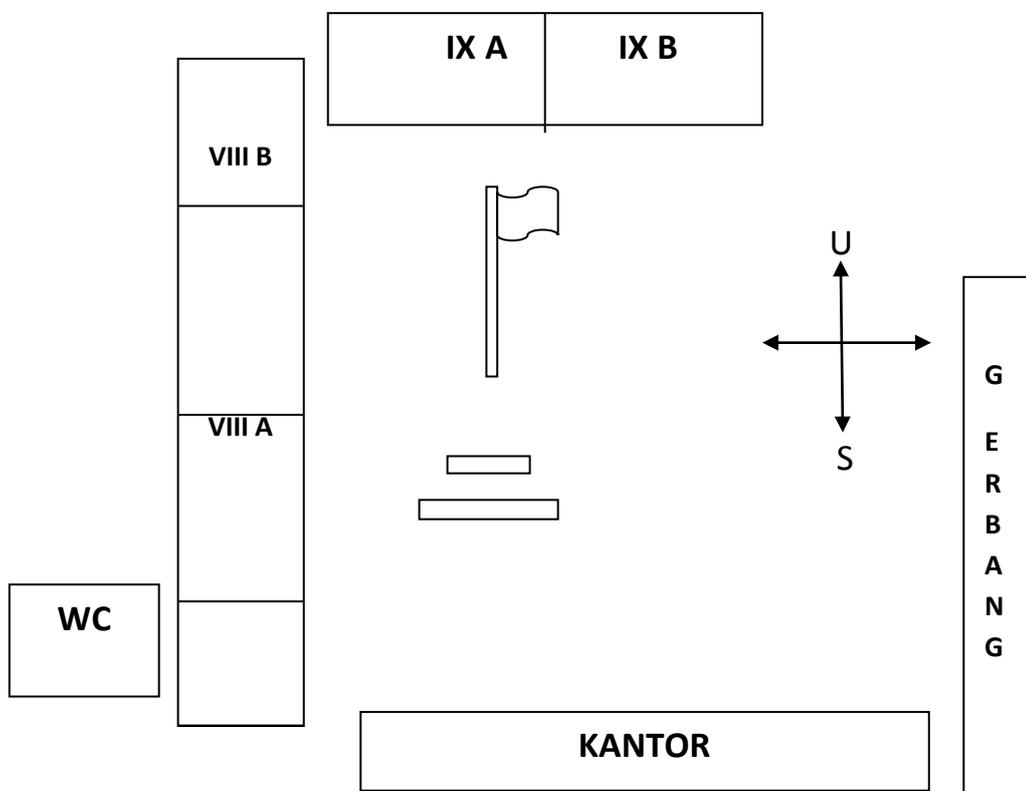
a. 5 unit komputer

- b. Buku pedoman guru dan siswa
- c. Buku modul dal Al-Qur'an
- d. Papan tulis dan sepidol

**7. Denah Lokasi MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019**

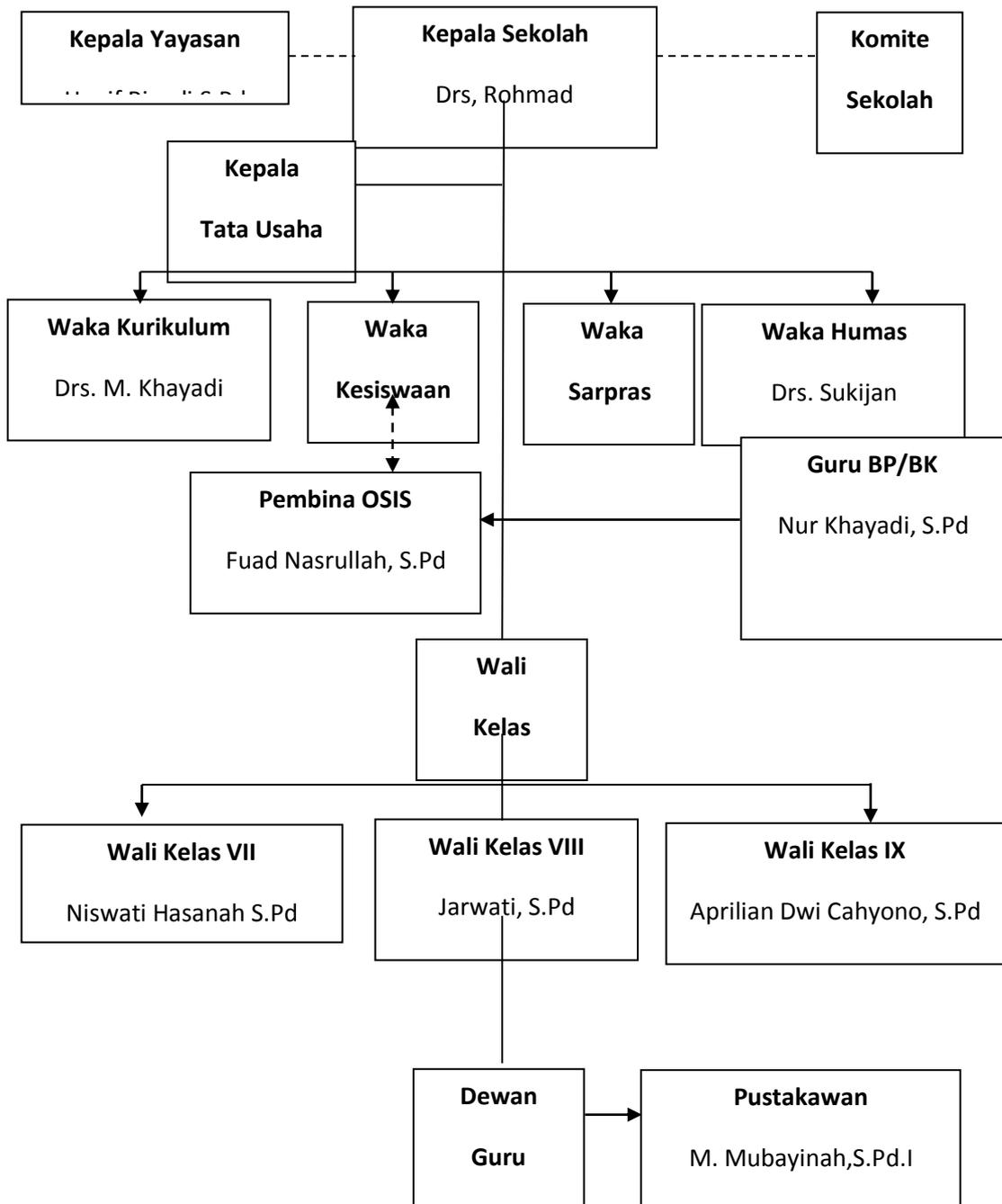
**Gambar 4.1**

Denah Lokasi MTs Darussalam Seputih Banyak Tahun 2018/2019



## 8. Struktur Organisasi MTs Darussalam Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2018/2019

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi MTs Darussalam Seputih Banyak**  
**TP. 2018/2019<sup>52</sup>**



<sup>52</sup> Dokumentasi Tata Usaha MTs Darussalam Seputih Banyak

## **B. Peranan Keteladanan Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII Di Mts Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah**

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa sumber tentang peranan keteladanan guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas VII yang ada di MTs Darussalam Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019 melalui metode pembiasaan dan keteladanan.

Peranan keteladanan guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa dalam proses pembentukan karakter sangat berpengaruh pada hasil yang dicapai siswa meliputi nilai, tingkah laku, dan ilmu. Oleh karena itu disini guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter siswa sehingga nantinya akan menghasilkan siswa maupun siswi yang berilmu, berkarakter, berkompeten dan bertaqwa.

Peran guru akidah akhlak sangat penting dan berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa sehingga akan mampu mencetak generasi yang berkarakter. Guru mempunyai tugas yang sangat penting yaitu membimbing dan mengarahkan siswa kepada hal-hal yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan sehingga nantinya akan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 1. Keteladanan Guru dalam Pembentukan Karakter

### a. Wawancara dengan Bpk Nur Khayadi selaku Waka Kesiswaan MTs Darussalam Kecamatan Seputih Banyak

Inti ajaran Islam yang dibawa oleh Rasulullah tidak lain adalah membentuk manusia yang berkarakter, berakhlak dan memiliki moralitas yang baik. Kualitas perilaku seseorang diukur dari faktor moral atau pun karakter baik dari sikap maupun akhlaknya sebagai cermin dari kebaikan hatinya. Berbagai upaya telah dilakukan dalam menumbuhkan karakter siswa. Baik melalui usaha formal yang telah diatur oleh madrasah ataupun berbagai usaha informal yang bersifat insidental.<sup>53</sup> Keberhasilan usaha tersebut kemudian dapat dilihat dari perilaku keseharian siswa di sekolah, misalnya perilaku atau sikap siswa terhadap para guru. Para siswa terbiasa bersalaman dengan mencium tangan para guru ketika masuk sekolah dan ketika bertemu dan berpapasan dengan guru dan selalu mengikuti sholat duha, solahat dhuhur berjama'ah sekolah tidak terlambat, perkataan yang sopan dan santun, selalu berseragam sesuai aturan sekolah. Selain itu, mereka berbicara dengan sopan ketika berbicara dengan para guru, serta menundukkan badan ketika mereka berjalan di depan para guru.

Secara umum para siswa MTs Darussalam Seputih Banyak memiliki karakter dan akhlak yang baik dalam pergaulannya, meskipun demikian masih ditemukan pengecualian seperti yang muncul pada

---

<sup>53</sup>Hasil wawancara dengan Nurhayadi selaku waka kesiswaan di MTs Darussalam Seputih Banyak, pada tanggal 03 April 2019.

sebagian kecil siswa yang masih sering melakukan penyimpangan-penyimpangan yang dapat merugikan siswa itu sendiri dan orang lain. Namun demikian kasus-kasus tersebut masih dalam batas wajar dan dapat diatasi oleh para guru yang bekerja sama dengan berbagai pihak terkait dengan masalah-masalah yang dihadapi.

Banyak penyimpangan-penyimpangan karakter maupun perilaku siswa yang terjadi di MTs Darussalam Seputih Banyak. adapun bentuk-bentuk penyimpangan siswa yang pernah terjadi dari hasil wawancara Bpk Nurkhayadi selaku Guru waka Kesiswaan MTs Darussalam Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019 antara lain:

- 1) Perkataanya kurang sopan.
- 2) Kabur pada saat jam pelajaran
- 3) Merokok di sekitar wilayah sekolah dan kamar mandi sekolah
- 4) Terlambat datang ke sekolah
- 5) Berkelahi
- 6) Tidak masuk sekolah tanpa keterangan
- 7) Bolos sekolah
- 8) Menyimpan gambar porno di dalam handphone.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Hasil Wawancara Dengan Bpk Nur Khayadi Selaku Waka Kesiswaan di Sekolah MTs Darussaalam, Pada Tanggal 03 April 2019

- b. Hasil wawancara dengan Ibu Ririn Mardiah S.Pd.I selaku guru akidah akhlak MTs Darussalam Kecamatan Seputih Banyak

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Ririn Mardiah S.Pd.I selaku guru akidah akhlak MTs Darussalam, beliau menyatakan bahwa bentuk-bentuk penyimpangan yang dilakukan dalam pembentukan karakter yang dilakukan siswa Mts Darussalam itu seperti: Membolos, berkata kasar dan tidak sopan kabur saat jam pelajaran, datang terlambat, tidak berseragam dan merokok di sekitaran sekolah<sup>55</sup>

Berdasarkan beberapa paparan di atas, peneliti dapat memahami bahwasanya rata-rata anak sudah bisa menaati peraturan-peraturan yang ada di sekolah dan siswa banyak yang sudah cukup memiliki karakter yang baik. Guru di MTs Darussalam sudah mampu memberikan contoh dan teladan yang baik pada siswa. Bentuk-bentuk penyimpangan yang pernah dilakukan siswa Mts Darussalam seperti: merokok, membolos, kabur saat jam pelajaran, datang terlambat, tidak berseragam dan berkelahi.

Pemberian keteladanan dalam rangka pembentukan karakter pada siswa merupakan salah satu cara yang sangat efektif dan baik serta menjadi sarana untuk perbaikan karakter siswa, sehingga anak tidak terjerumus pada perilaku yang lebih tercela. Selain itu anak juga akan merasakan

---

<sup>55</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Ririn Mardiah S.Pd.I Selaku Guru Akidah Akhlak MTs Darussaalam, Pada Tanggal 04 April 2019

akibat dari perbuatannya yang pada akhirnya siswa akan mampu mengenal dan menghormati dirinya sendiri.

c. Hasil wawancara dengan Bapak Drs Rohmad Selaku Kepala Sekolah Mts Darussalam Kecamatan Seputih Banyak

Berdasarkan hasil wawancara Bpk Drs Rohmad Selaku guru Kepala sekolah di MTs Darussalam Seputih Banyak diperoleh hasil: bahwa penyimpangan yang terjadi pada siswa itu suatu perbuatan tingkah laku maupun ucapan yang dilakukan seseorang yang menyimpang dari norma-norma agama yang menimbulkan kerugian bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Dan penyimpangan yang pernah dilakukan siswa Mts Darussalam Kecamatan Seputih Banyak seperti: membolos, berkelahi, tidak berseragam, berkata kasar, sering tidak berangkat sekolah.<sup>56</sup>

d. Hasil wawancara dengan Karin Agustin siswi kelas VII MTs darussalam Kecamatan Seputih Banyak

Menurut adek Karin Agustin apa sih penyimpangan karakter yang buruk dan bentuk-bentuk seperti apakah yang dilakukan siswa MTs Darussalam itu? Ya sepengetahuan saya itu kak, penyimpangan itu suatu perbuatan yang dilakukan siswa yang melanggar tata tertib sekolahan, dan kalau bentuk-bentuk penyimpangan yang pernah dilakukan siswa MTs Darussalam itu seperti datang sekolah terlambat, tidak berseragam, kurang sopan terhadap Guru, membolos, merokok di

---

<sup>56</sup> Hasil Wawancara Bpk Drs. Rohmad Selaku Kepala Sekolah MTs Darussaalam, Pada Tanggal 04 April 2019

sekitaran lingkungan sekolah, dan juga ada salah satu anak yang ketahuan membawa hp yang isinya Film Porno kak.<sup>57</sup>

**Tabel 4.6**  
**Data Siswa yang Memiliki Karakter Menyimpang**

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Dimas Laksana		√		√	√		√	
2	Miko febrian P				√	√			
3	Aditya Nugraha	√		√	√			√	
4	Iyus	√			√		√		
5	M.Ifan Pratama	√			√				
6	Sowan Pranata	√		√		√		√	
7	Flenda Widana	√		√					√
8	Fiki Andri I				√		√	√	
9	A. Erfandiki	√	√		√	√			
10	Edi Febrian	√		√		√			
11	Hendri Febrian S	√	√	√		√		√	

Sumber: Dokumentasi buku catatan wakil kurikulum Mts Darussalam Seputih Banyak

Keterangan tabel:

1. Perkataannya kurang sopan
2. Kabur saat jam pelajaran
3. Merokok di sekitar sekolahan dan kamar mandi sekolahan
4. Terlambat datang sekolah
5. Berkelahi dan perkataan maupun ucapannya kurang sopan
6. Tidak masuk sekolah tanpa keterangan
7. Bolos sekolah
8. Menyimpan gambar porno

<sup>57</sup> Hasil wawancara Dengan Karin Agusti Kelas VII selaku Siswi MTs Darussalam, Pada Tanggal 04 April 2019

## 2. Faktor Pembentukan Karakter

Setelah peneliti mendapatkan data tentang bentuk faktor-faktor pembentukan karakter yang dilakukan siswa Mts Darussalam Seputih Banyak Peneliti melanjutkan wawancara dengan berbagai sumber tentang beberapa faktor penyebab pembentukan karakter yang dilakukan siswa MTs Darussalam Kecamatan Seputih Banyak antara lain:

- a. Wawancara dengan Ibu Ririn Mardiah S.Pd.I selaku guru akidah akhlak di MTs Darussalam

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Ririn Mardiah S.Pd selaku Guru Mata pelajaran Akidah akhlak MTs Darussalam Kecamatan Seputih banyak bahwasanya faktor penyebab pembentukan karakter siswa itu pertama dari faktor internal, faktor Internal itu sendiri berasal dari dalam diri sendiri seperti kemauan, emosi, kontrol diri dan lemahnya pertahanan diri pada siswa itu sendiri karena masih terpengaruh oleh ajakan teman yang tidak baik. Dan yang kedua dari Faktor Eksternal faktor yang dipengaruhi lingkungan, baik dari lingkungan keluarga, teman maupun lingkungan dimana ia tinggal kebanyakan siswa suka berkumpul dengan teman di bandingkan dengan keluarga.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Hasil Wawancara Bpk Fuad Nasrullah Selaku Guru di MTs Darussaalam, Pada Tanggal 04 April 2019

- b. Wawancara dengan Ulviana siswi kelas VII MTs Darussalam Seputih Banyak

Setelah peneliti lihat, di sekolah MTs Darussalam ini ada beberapa anak yang memiliki karakter yang kurang baik dan menyimpang. Apakah penyebab terjadinya penyimpangan pada karakter siswa di MTs darussalam menurut adek Ulviana? setau saya itu kak, penyebab terjadinya penyimpangan pada karakter di sini itu, karena pergaulan mereka di luar sana itu bebas, dan juga kurangnya pengawasan dari orang tuanya sehingga dia merasa bebas akan apa yang di lakukanya tanpa memikirkan apakah itu benar atau salah kak.<sup>59</sup> Sehingga siswa yang melanggar peraturan sekolah seperti berangkat terlambat, dan cara bicaranya kurang sopan dan memiliki sikap maupun tindakan dan sifatnya tidak sabar.

- c. Wawancara dengan Drs M.. Khayadi Selaku Guru Fiqih MTs Darussalam Seputih Banyak

Selanjutnya peneliti melanjutkan kembali setelah apa yang di paparkan oleh Guru Akidah akhlak dan siswi bernama Karin Agustin kelas IX, selanjutnya peneliti wawancara dengan Bpk Drs. Khayadi selaku Guru Fikih di Mts Darussalam , beliau menyatakan bahwasanya memang benar faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa itu dari faktor internal dan eksternal, ada beberapa

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara Karin Agusti selaku Siswi MTs Darussalam, Pada Tanggal 04 April 2019

siswa yang pergaulannya itu salah dan juga kurangnya perhatian dari orang tua

Berdasarkan pemaparan wawancara di atas dapat di pahami bahwa faktor penyebab terjadinya penyimpangan pada siswa MTs Darussalam Kecamatan Seputih Banyak itu karena faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal itu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang di pengaruhi dari luar seperti, lingkungan dan teman.

### 3. Metode pembiasaan dan keteladanan

Setelah peneliti mendapatkan data tentang bentuk-bentuk peranan keteladanan guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter yang dilakukan pada siswa kelas VII di MTs Darussalam dan Faktor-faktor penyebabnya, Selanjutnya peneliti melakukan wawancara mengenai metode pembiasaan dan keteladanan yang di gunakan sekolah MTs Darussalam mengenai peranan keteladanan guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas VII.

Hasil dari wawancara ibu Ririn Mardiah S.Pd.I Adapun Peranan Keteladanan Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII yang di gunakan oleh pihak sekolah MTs Darussalam Kecamatan Seputih Banyak kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2018/2019 melalui metode pembiasaan dan keteladanan antara lain:

a. Disiplin waktu

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Ririn Mardiah S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak, diperoleh hasil bahwa: dalam peranan keteladanan guru akidah akhlak di MTs Darussalam Seputih Banyak Lampung Tengah dilakukan dengan semua guru melalui teladan dengan memberikan contoh untuk memiliki sifat sabar, bersifat kasih sayang dan tidak pilih kasih dengan siswa, disiplin waktu. Dalam hal ini guru harus memperlakukan peserta didiknya dengan sama agar tidak menimbulkan kecemburuan sosial dengan siswa lainya. Sedangkan disiplin waktu dimaksudkan agar para siswa bisa menghargai waktu, agar nantinya ketika sudah dewasa menjadi orang yang bisa menghargai waktu selalu tepat waktu menjadi orang yang tidak merugi baik didunia maupun di akhirat, karena orang yang mempunyai kesadaran akan hal waktu akan lebih banyak mengingat tuhan nya Memberikan contoh perbuatan yang baik.<sup>60</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami peranan keteladanan guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter di MTs Darussalam dengan cara guru memberi teladan berlaku sabar, dan penuh kasih sayang, disiplin waktu, agar para siswa ketika sudah dewasa siswa bisa menghargai waktu, memanfaatkan waktu, dan tidak menjadi orang yang merugi.

---

<sup>60</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Ririn Mardiah S.Pd.I Selaku Guru Akidah Akhlak di MTs Darussaalam, Pada Tanggal 04 April 2019

b. Disiplin menegakan peraturan

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Ririn Mardiah S.Pd.I selaku guru aqidah akhlak, peranan keteladanan guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter terhadap siswa dapat dilakukan dengan cara guru harus menjadi teladan dalam disiplin menegakan peraturan, seperti hukuman karena dengan hukuman dapat mengontrol siswa agar taat dalam mematuhi aturan, sebab dengan mendapat hukuman siswa menjadi takut untuk mengulangi perbuatannya yang melanggar peraturan sekolah, tetapi juga harus dilihat hukuman yang di berikan, apakah mendidik atau malah justru menyiksa. Hukuman yang diberikan bukan hukuman menyiksa dan mengekang siswa tetapi hukuman dengan cara yang baik dan bersifat mendidik.<sup>61</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa salah satu peranan keteladanan guru dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darussalam itu dengan guru memberi teladan disiplin menegakan peraturan, di maksudkan agar para siswa taat menjalankan peraturan yang ada di sekolah, agar nantinya siswa bisa menjadi orang yang taat akan peraturan agama maupun peraturan yang ada di masyarakat.

c. Disiplin dalam bersikap

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ririn Mardian S.Pd.I selaku guru akidah akhlak, beliau menyatakan bahwa dalam

---

<sup>61</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Ririn Mardiah S.Pd.I Selaku Guru Akidah Akhlak di MTs Darussaalam, Pada Tanggal 04 April 2019

pembentukan karakter siswa siswa di MTs Darussalam Seputih Banyak di lakukan dengan memberi teladan disiplin dalam bersikap semua guru harus patuh taat dan menjalankan tata tertib yang ada agar murid percaya dengan guru tersebut, juga supaya siswa bisa mencontoh kedisiplinan dan keteladanan yang baik sehingga guru dapat dijadikan uswah atau contoh untuk peserta didik serta dalam murid akan mencontoh dalam bersikap dari seorang guru tersebut.<sup>62</sup>

d. Disiplin dalam beribadah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ririn Mardian S.Pd.I selaku guru akidah akhlak, beliau juga menyatakan bahwa dalam hal peranan keteladanan guru akidah akhlak siswa kelas VII di MTs Darussalam Seputih Banyak di lakukan dengan seorang semua guru memberi contoh teladan dalam disiplin beribadah, seperti sholat dhuha, sholat dhuhur, membaca Al-qur'an, membaca Asma'ul khusna, tujuan guru memberi teladan disiplin dalam beribadah ini di maksudkan agar para siswa mencontohnya dan juga melaksanakan apa yang di contohkan gurunya.<sup>63</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di pahami usaha pembentukan karakter siswa Mts Darussalam dapat di cegah dengan semua guru memberikan teladan beribadah, agar para siswa juga mengikuti apa yang di contohkan oleh guru.

---

<sup>62</sup> Hasil Wawancara ibu Ririn Mardiah selaku Guru Akidah Akhlak di MTs Darussaalam, Pada Tanggal 04 April 2019

<sup>63</sup> Hasil Wawancara Ibu Ririn Mardiah S.Pd.I Selaku Guru Akidah Akhlak di MTs Darussaalam, Pada Tanggal 04 April 2019

e. Pembiasaan mengucapkan salam

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Ririn Mardiah S.Pd.I selaku guru akidah akhlak beliau menyatakan bahwa siswa harus di biasakan mengucapkan salam agar para siswa terbiasa ketika di sekolah maupun luar sekolah mengucapkan salam, karena mengucap salam disamping memperkuat rasa keIslamanya, salam juga merupakan terapi untuk menghilangkan sifat sombong, melatih diri siswa untuk bersikap tawadlu', siswa tidak harus menunggu guru untuk mengucap salam tetapi siswa lebih dulu mengucap salam.

Dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa siswi dibiasakan untuk mengucapkan salam ketika mau masuk kelas, masuk kantor, tujuannya agar para siswa terbiasa dengan ucapan salam, karna dengan mengucapkan salam bisa menumbuhkan rasa kekeluargaan dan bisa untuk terapi menghilangkan sikap sombong, dan melatih diri siswa untuk selalu bersikap tawadhu'.

f. Membiasakan senyum dan sapa

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan ibu Ririn Mardiah selaku guru Akidah Akhlak diperoleh hasil bahwa: guru merupakan salah satu pembentukan karakter siswa di sekolah, banyak cara yang guru lakukan untuk membentuk karakter siswa yang Islami, salah satunya membiasakan siswa untuk senyum dan sapa, tujuannya

agar para siswa tidak terjerumus ke daam kesombongan dan tinggi hati.<sup>64</sup>

g. Membiasakan bersalaman saat bertemu guru

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak diperoleh hasil bahwasanya siswa di biasakan untuk bersalaman saat ketemu guru, ketika siswa di dalam kelas maupun di luar kelas, para guru di MTs Darussalam membiasakan siswanya bersalaman dengan guru tujuannya agar menumbuhkan rasa kekeluargaan di sekolah, dan para siswa akan terbiasa dimanapun dia bertemu dengan guru ataupun orang yang lebih tua selalau sopan.<sup>65</sup>

Berdasarkan pemaparan dari guru akidah akhlak dapat dipahami peranan keteladanan guru akidah akhlak yang di gunakan selain membiasakan senyum dan sapa, membiasakan mengucapkan salam, para siswa juga dibiasakan berjabat tangan dengan dewan guru, dengan pembiasaan tersebut agar nantinya para siswa mempunyai karakter dan akhlak yang baik sopan santun, selalu berjabat tangan dengan guru dan orang yang lebih dewasa di manapun bertemu.

h. Membiasakan sholat dhuha dan sholat dhuhur

Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara dengan Bpk Drs. Khayadi selaku guru fiqih di MTs Darussalam Kecamatan Seputih Banyak, diperoleh hasil bahwasanya siswa MTs Darussalam di

---

<sup>64</sup> Hasil Wawancara Ibu Ririn Mardiah S.Pd.I Selaku Guru Akidah Akhlak di MTs Darussaalam, Pada Tanggal 04 April 2019

<sup>65</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Ririn Mardiah S.Pd.I Selaku Guru Akidah Akhlak di MTs Darussaalam, Pada Tanggal 04 April 2019

biasakan untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah sebelum melaksanakan pembelajaran dan melaksanakan sholat dhuhur berjamaah ketika pelajaran akhir selesai, tujuannya agar para siswa menjadi siswa yang selalu taat menjalankan ibadah, dan pembiasaan tersebut akan selalu melekat di dalam hati para siswa dan menjadi siswa yang berakhlakul karimah, karena dengan melaksanakan ibadah sholat itu bisa mencegah perbuatan keji dan munkar.<sup>66</sup>

Berdasarkan pemaparan Bpk Drs. Khayadi di atas dapat di pahami, siswa dibiasakan untuk melaksanakan ibadah sholat, tujuannya dengan siswa dibiasakan melaksanakan ibadah sholat para siswa mempunyai akhlak yang baik dan bisa menjauhi perbuatan keji dan mungkar.

- i. Membiasakan membaca dan menghafal surat Al-Qur'an dan berinfak.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bpk Drs. Khayadi selaku guru fikih di MTs Darussalam Kecamatan Seputih Banyak diperoleh hasil: bahwa siswa Mts Darussalam Kecamatan Seputih Banyak di biasakan untuk membaca Al-Qur'an setiap sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru menerapkan pembiasaan para siswa untuk membaca Al-Qur'an selama 15 menit yang di pimpin oleh masing-masing guru jam pertama, pembiasaan ini dilakukan 4 kali dalam seminggu, kecuali pada hari senin karena upacara dan hari jum'at karena senam. Tujuannya pembiasaan membaca Al-Quran setiap

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Bpk Drs M.Khayadi selaku guru Fikih di Mts Darussalam pada tanggal 05 April 2019

pagi ini agar para siswa Mts Darussalam terbiasa dengan AL-Qur'an serta gemar membaca Al-Qur'an, karena belum tentu siswa kalau dirumah membaca Al-Qur'an secara rutin, selain itu juga agar para siswa mampu memperlancar bacaan Al-Qur'an, agar nantinya nilai-nilai yang tertanam di dalam dirinya ini kemudian Termanifestasikan dalam kehidupannya. Selain siswa di biasakan untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an, siswa juga dibiasakan untuk berinfak .<sup>67</sup>

j. Menegur yang berakhlak buruk atau yang perkataannya tidak sopan

Berdasarkan hasil wawancara guru aqidah akhlak, beliau menyatakan peranan keteladanan guru akidah akhlak bagi siswa MTs Darussalam Seputih Banyak dengan menegur siswa nya yang melakukan kesalahan yaitu melanggar tata tertib sekolah seperti ketahuan membawa Hp, atau melakukan tindakan yang tidak di perbolehkan menurut agama seperti tidak sholat, membolos, dan berkelahi antar teman. maka guru harus memberikan contoh perilaku yang baik dan juga membiasakan siswa untuk berbuat baik.<sup>68</sup>

k. Memotifasi beribadah kepada Allah SWT

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru aqidah akhlak, beliau menyatakan bahwa dalam usahan pembentukan karakter siswa di MTs Darussalam Seputih Banyak di lakukan dengan memotivasi siswa untuk selalu beribadah kepada Allah SWT. Menurut guru aqidah

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara Bpk Drs. Khayadi selaku guru di MTs Darussalam, Pada Tanggal 05 April 2019

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ririn Mardian S.Pd.I selaku guru Akidah akhlak di MTs Darussalam, Pada Tanggal 05 April 2019

akhlak Mts Darussalam Seputih Banyak ini sangat penting dilakukan agar para siswa terbangun suatu kebiasaan positif dalam kehidupannya untuk senantiasa beribadah kepada Allah SWT, Dan tidak mudah untuk meninggalkan ibadah kecuali diperbolehkan menurut agama Islam dan nantinya agar dibawa pada saat mereka menempuh kehidupan setelah sekolah.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil Obsrvasi/penelitian, di peroleh data bahwa usaha yang digunakan dalam pembentukan karakter siswa di MTs Darussalam Seputih Banyak Lampung Tengah Menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan antara lain:

#### 1. Pembiasaan

Selain menegur, menghukum peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah, memberi tahu apa itu tentang karakter, dewan guru juga harus membiasakan para peserta didik untuk mengucap salam, berjabat tangan ketika bertemu dewan guru, membiasakan sholat dzuha berjamaah, mengucapkan salam sebelum masuk ruangan, membaca Asma'ul Husna, membiasakan membaca surat-surat Al-Qur'an dan membiasakan para siswa untuk berinfak, karna dengan dibiasakan dengan hal-hal yang positif maka para peserta didik akan terbiasa dengan sesuatu yang positif.

#### 2. Ketauladanan

Selain memberikan pengetahuan, nasehat, pembinaan secara afektif, Hukuman, pembiasaan sebagai bentuk pembentukan karakter

---

<sup>69</sup>Hasil Wawancara Ibu Ririn Mardiah S.Pd.IS.Pd Selaku Guru Aqidah Akhlak, Pada Tanggal 05 April 2019

kepada siswa, hal yang paling penting di lakukan adalah memberikan teladan seperti: para guru memberikan tauladan seperti disiplin waktu, disiplin melaksanakan sholat dzuha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah, disiplin dalam menegakan peraturan. Apabila guru ingin siswanya mau menerima dan melaksanakan apa yang di jelaskan dan dinasehatinya maka guru harus mampu menunjukan terlebih dahulu kepada siswa bahwa diapun memiliki akhla dan karakter yang baik sebagai mana yang ia berikan kepada siswanya.

**Tabel 4.7**  
**Tabel Peranan Keteladan Guru Akidah akhlak**  
**dalam Pembentukan Karakter siswa**

No	Nama	1	2	3	4
1	Hanif Riyadi,S.Pd	√	√	√	√
2	Drs Rohmad	√	√	√	√
3	Drs. Sukijan	√	√	√	√
4	Nur Khayadi	√	√	√	√
5	Sahrozi, S.Pd	√	√	√	√
6	Drs. M. Khayadi	√	√	√	√
7	Ririn Mardiah S.Pd	√	√	√	√
8	Drs. M. Rozi	√	√	√	√
10	Drs. Komari	√	√	√	√
11	Ma. Mubayinah, S.Pd.I	√	√	√	√
12	Septi Astuti, S.Pd	√	√	√	√
13	Dra. Istiana	√	√	√	√
14	Fuad Nasrulloh	√	√	√	√
15	Niswati Hasanah, S.Pd.I	√	√	√	√
16	Sukarman, S.Si.	√	√	√	√
17	Rita Sartika, A.Md	√	√	√	√
18	Jarwati, S.Pd	√	√	√	√
19	Aprilian Dwi, S.Pd	√	√	√	√
20	Orin Neta Julia S.Pd	√	√	√	√

Keterangan teladan guru dalam usaha pembentukan karakter  
siswa siswa:

1. Disiplin waktu
2. Disiplin sikap
3. Disiplin menegakan peraturan
4. Disiplin dalam beribadah
5. Membiasakan mengucapkan salam
6. Perkataan dan tindakannya sopan dan santun
7. Guru membimbing dan mendidik siswanya dengan sebaik-baiknya
8. Bersifat kasih sayang dengan siswanya

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara dan survei hasil pembentukan karakter siswa di MTs Darussalam Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah dapat di katakan hampir berhasil . Karena dari hasil observasi dan penelitian yang penulis lakukan terhadap populasi yang berjumlah 58 siswa. dan 11 siswa yang karakternya menyimpang sudah ada perubahan, tetapi masih ada anak yang akhlaknya masih tetap menyimpang dari segi tingkah lakunya, seperti datang tidak terlambat, setiap ketemu guru tidak bersalaman, masih berperilaku kurang baik di sekitar sekolahan.

### **C. Pembahasan**

Merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri menganalisa, peneliti menggunakan tahap: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, yang sesuai dengan hasil pengumpulan data seperti Observasi, dokumentasi dan wawancara.

Di MTs Darussalam Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2018/2019, peneliti melihat keadaan siswa MTs Darussalam Seputih Banyak justru berbanding terbalik, ada sebagian siswa yang justru menyimpang karakternya. Ada beberapa anak yang memiliki karakter kurang baik seperti membolos sekolah, berpakaian tidak seragam, menyimpan gambar porno di hand pone, kabur saat jam pelajaran, merokok di sekitaran lingkungan sekolah dan di Wc sekolah dan berkelahi.

Berdasarkan paparan dari guru akidah akhlak bahwa usaha yang dilakukan sekolah untuk pembentukan karakter siswa menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan, metode pembiasaan antara lain: siswa di biasakan mengucapkan salam, senyum dan sapa, bersalaman saat bertemu guru, membiasakan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah dan membiasakan siswa untuk membaca dan menghafal surat-surat Al-Qur'an juga berinfak. Sedangkan metode keteladanan antara lain: disiplin waktu, disiplin menegakan peraturan, disiplin dalam bersikap, disiplin dalam beribadah.

Betapa pentingnya pembentukan karakter disekolah dalam membangun karakter para peserta didik yang diharapkan menjadi manusia-manusia dewasa yang memiliki sikap dan prilaku mulia siap menjadi pemimpin bangsa. Kurangnya pengawasan dari orang tua siswa juga berpengaruh pada pergaulan siswa, banyak orang tua yang kurang mpedulikan kegiatan anak. Sehingga anak merasa bebas dengan pergaulannya. Bila dilihat dari kewajiban orang tua dalam mendidik anak menanamkan nilai-nilai agama untuk membentuk karakter yang baik pada

anak. Sudah seharusnya guru dan orang tua banyak berinteraksi dengan anak dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa.

Setelah pihak sekolah Mts Darussalam melakukan keteladanan dalam pembentukan karakter dengan fasilitator yaitu guru dengan menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan, dari sebelas siswa yang akhlaknya menyimpang sekarang telah berubah menjadi lebih baik akhlaknya. Dan beberapa siswa yang dulu juga tercatat akhlaknya menyimpang, yang dulunya sering ketahuan merokok di skitaran sekolah, membolos, berkata kasar, kabur saat jam pelajaran, tidak berangkat selama 10 hari bahkan lebih, sekarang telah disiplin. Tetapi masih ada anak yang memiliki karakter yang buruk dan menyimpang seperti masih sering membolos, kabur saat jam pelajaran dan masih merokok, tidak berseragam dan jarang berangkat.

Karakter yang baik pada anak tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan sudah pasti ada orang tua dan guru yang senantiasa membina, membentuk karakter dan kepribadian serta menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak. Dengan adanya pembentukan karakter pada siswa di Mts Darussalam ini diharapkan mampu untuk membenahi siswa yang memiliki karakter yang buruk.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Peranan keteladanan guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah yaitu mendidik, mengawasi, dan memberi contoh yang baik telah diterapkan oleh guru akidah akhlak dan para dewan guru maupun staf sekolah kepada peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah juga berperan sebagai fasilitator yang melakukan sebuah evaluasi untuk perbaikan dan pembentukan karakter siswa.
2. Penyimpangan-Penyimpangan Karakter

Ada 11 kriteria siswa Mts Darussalam yang memiliki karakter kurang baik seperti:

9. Perkataannya kurang sopan
10. Kabur saat jam pelajaran
11. Merokok di sekitar sekolahan dan kamar mandi sekolahan
12. Terlambat datang sekolah
13. Berkelahi dan perkataan maupun ucapannya kurang sopan
14. Tidak masuk sekolah tanpa keterangan

15. Bolos sekolah

16. Menyimpan gambar porno

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa

Ada beberapa faktor penyebab penyimpangan karakter siswa Mts Darussalam Seputih Banyak antara lain:

- a. Faktor internal yang berasal dari dalam diri berupa emosi, kemauan control diri, lemahnya pertahanan diri pada siswa karena masih terpengaruh oleh ajakan teman yang tidak baik.
- b. Faktor eksternal yang berasal dari lingkungan, baik dari lingkungan keluarga, temanmaupun lingkungan di mana ia tinggal.

4. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter siswa

Dalam pembentukan karakter siswa di MTs Darussalam Kecamatan Seputih Banyak, pihak sekolah menggunakan metode pembiasaan dan metode keteladanan, Metode pembiasaan di lakukan secara rutin setiap hari seperti: senyum dan sapa, bersalaman saat bertemu dewan guru, membiasakan siswa dalam sholat dhuha dan dhuhur dan membiasakan siswa untuk membaca dan menghafal surat-surat Al-Qur'an dan berinfak. Sedangkan metode Keteladanan seperti: Guru memberi teladan disiplin waktu, disiplin menegakan peraturan, disiplin dalam bersikap dan disiplin dalam beribadah. Setelah pihak sekolah melakukan perbaikan sebelas siswa Mts Darussalam yang memiliki karakter kurang baik atau menyimpang melalui metode pembiasaan dan keteladanan,

pembentukan karakter tersebut dikatakan hampir berhasil, karna dari sebelas siswa yang karakternya buruk atau menyimpang masih ada dua anak yang masih membolos, berkata kasar, kurang sopan kabur dari sekolah datang terlambat dan tidak berseragam.

## **B. Saran-Saran**

Beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan pada simpulan sebagai berikut:

1. Para pendidik hendaknya lebih meningkatkan lagi keteladanan dalam upaya pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darussalam Seputih Banyak.
2. Madrasah hendaknya menjalin kerjasama yang lebih erat dengan masyarakat sekitar dalam mengawasi dan menertibkan perilaku siswa-siswi MTs Darussalam Seputih Banyak.
3. Madrasah hendaknya menambah koleksi buku-buku keagamaan di perpustakaan serta media pembelajaran yang ada di MTs Darussalam Seputih Banyak.
4. Semua personil madrasah hendaknya meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan, dan lebih mampu meningkatkan keteladanan khususnya bagi siswa MTs Darussalam Seputih Banyak demi tercapainya tujuan sesuai dengan harapan madrasah, orang tua, dan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metode Penilaian Dan Teknis Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Amirul Mukminin Al-Anwari. "Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri." *Jurnal Ta'dib*. Volume XII Nomor 2. November 2015.
- Dedy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Demmu Karo-Karo. "Membangun Karakter Anak Dengan Mensinergikan Pendidikan Informal Dengan Pendidikan Formal." dalam *Jurnal History*. Medan: Jurusan PGSD Unimed. Vol. 1. No. 2, 2013.
- E.Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Ramayana Press, 2008.
- Hamka Abdul Aziz. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: AMP Press, 2013.
- Hotmaulina Sihotang. "Peran Guru yang Profesional dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter di Sekolah." dalam *Jurnal History*. Medan: Jurusan PGSD Unimed. Vol. 1. No. 2, 2013.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta : Rajawali Press, 2009.
- Jamil Supratiningrum. *Guru Profesional*. Jogjakarta: Arruz-Media, 2016.
- Lexy J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- M Hidayat Ginanjar and Kurniawati. "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik " Volume 6. No. 24, 2017
- M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* Jakarta: Amzah 2007.

- Mangun Budiyanto dan Imam Machali. "Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pendidikan Agriculture Di Pondok Pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Karakter*. No. 2 2014.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Moh Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Munif Mukhammad. "Pembentukan Karakter Anak SD Atau MI Melalui Pendidikan Pramuka" 01 July 2, 2015.
- Nani Setyaningsih. *Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di Mtsn 1 Lampung Timur Metro*: IAIN, 2017
- Nur Ainiah. *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Al-Ulum* Volume. 13 Nomor 1. Juni 2013.
- Paramita Dewi. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP N 4 Metro Metro*: IAIN, 2017.
- Puput Fathurrahman. *Pengembangan Pendidikan Karakter Bandung*: PT Refika Aditama, 2013
- Ratnawati Ratnawati. "Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik." In *Prosiding Seminar Nasional Stkip Andi Matappa Pangkep*. Vol. 1. No. 2, 2018.
- Rosniati Hakim. "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Quran." *Jurnal Pendidikan Karakter*. No. 2 2014.
- Rusmini. *Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Sopan Santun Siswa di SDN Teluk Dalam 12 Banjarmasin*, 2012.
- Ruwiah Abdullah Buhungo. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam DALAM Membangun Karakter Peserta Didik di Era Globalisasi." Volume 2. No. 1 2014.
- S Vianita Zulyan. Berchah Pitoewas. and M Mona Adha. "Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik."
- Samsul Munir Amin. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta, 2003. h. 93.

- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya, 2010.
- Uri Wahyuni. “*Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa di SDN Jigudan Triharjo Pandak Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015*.”
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas. *Syarah Aqidah Ahlus Sunah Wal Jama'ah*. Jakarta: Putaka Imam Syafi'i, 2014.
- Zuhairi. *Karya Pedoman Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Zulyan. Pitoewas. and Adha. “*Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik*.”



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara hampas 154 Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 47296 Website: www.tarbiyah-metro.iain-metro.ac.id e-mail: tarbiyah.iain@metro.iain-metro.ac.id

Nomor : B-2803/In.28.1/J/TL.00/09/2018  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.  
 KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH DARUSALAMAH KECAMATAN SEPUTIH  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ISNAINI NUR BAITI**  
 NPM : 1501010186  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : PERANAN KETELADANAN GURU DALAM PEMBENTUKAN  
 KARAKTER SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH  
 DARUSALAMAH KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN  
 LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di MADRASAH TSANAWIYAH DARUSALAMAH KECAMATAN SEPUTIH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 September 2018  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Agama Islam  
  
 Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUSSALAM  
MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSALAM  
SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH  
STATUS : TERAKREDITASI**

Alamat : Jl. Kencana Kartika No. 15-18 Timur Pasar Tanjung Harapan Kel. Seputih Banyak Lampung Tengah MTs Email : Mts DarussalamST@yayasan.idn

Nomor 159/YPID/MTs.Ds/SB/IV/2018  
Lampiran -  
Hal **SURAT BALASAN**

Kepada Yth  
Bapak Ketua Jurusan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Darussalam Seputih Banyak Lampung Tengah  
Menerangkan Bahwa

Nama Isnaini Nur Baiti  
NPM 1501010186  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut *diizinkan* untuk melakukan *PRE-SURVEY* Di MTs Darussalam Seputih  
Banyak Lampung Tengah untuk menyelesaikan tugas akhir/ Skripsi. Demikian surat keterangan  
ini saya buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Seputih Banyak, 11 September 2018  
Kepala MTs Darussalam Seputih Banyak





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan A. Yani, Dekanata Negeri A 15 A Ring Road Metro Timur Kota Metro Lampung

Telpon (072) 41507 Faksimil (072) 47296. Website: www.iaimetro.ac.id e-mail: iain@iaimetro.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-0788/In.28/D.1/TL.01/04/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro  
 menugaskan kepada saudara:

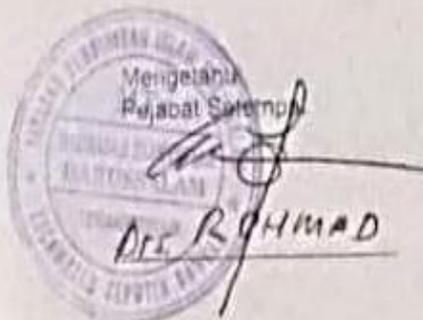
Nama	ISNAINI NUR BAITI
NPM	1501010186
Semester	8 (Delapan)
Jurusan	Pendidikan Agama Islam

Untuk

1. Mengadakan observasi/survey di MTs DARUSSALAM SEPUTIH BANYAK guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul PERANAN KETELADANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSALAM SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)
2. Waktu yang diberikan, mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih

Dikeluarkan di Metro  
 Pada Tanggal 01 April 2019





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan A. Haji Dewantara Kampus 15 A Jembergati Metro Timur Kota Metro Lampung 36111  
 Telpun (072) 41507 Faksimil (072) 47298 Website www.iaimetro.ac.id e-mail iainmetro@iaimetro.ac.id

Nomor B-0788/In.28/D.1/TL.00/04/2019  
 Lampiran -  
 Perihal **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth  
 KEPALA MTs DARUSSALAM  
 SEPUTIH BANYAK

d.  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

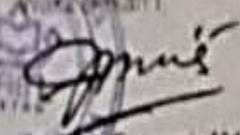
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor B-0788/In.28/D.1/TL.01/04/2019  
 tanggal 01 April 2019 atas nama saudara

Nama	<b>ISNAINI NUR BAITI</b>
NPM	1501010186
Semester	8 (Delapan)
Jurusan	Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di  
 atas akan mengadakan research/survey di MTs DARUSSALAM SEPUTIH  
 BANYAK dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang  
 bersangkutan dengan judul "PERANAN KETELADANAN GURU AKIDAH  
 AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VII DI  
 MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSALAM SEPUTIH BANYAK KABUPATEN  
 LAMPUNG TENGAH"

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terseleskannya  
 tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 April 2019  
 Widy. Dekan I  
  
 Dr. Fatmah MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUSSALAM  
MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSALAM  
SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH  
STATUS : TERAKREDITASI**

*Alamat : Jln. Nelayan Kambor No.15-16 Timor Pasar Tanjung Harapan Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah 34156 Email : Mts.Darussalam97@yahoo.com*

Nomor 159/YPID/MTs.Ds/SB/IV/2019  
Lampiran -  
Hal **SURAT BALASAN**

Kepada Yth  
Bapak Ketua Jurusan  
Institute Agama Islam Negeri Metro  
Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala MTs Darussalam Sep. Banyak Lampung Tengah  
Menerangkan Bahwa

Nama ISNAINI NURBAITI  
NPM 1501010186  
Jurusan Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut diizinkan untuk melaksanakan Riset/ Penelitian Di MTs. Darussalam  
Sep. Banyak Lampung Tengah untuk menyelesaikan tugas akhir/Skripsi. Demikian surat  
keterangan ini saya buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Sep. Banyak, 02 april 2019  
Kepala MTs Darussalam Sep. Banyak



**Drs. RUJMAD**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. H. Ibrahim Dawankoro Kampus 13 Karangayu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp: (0725) 415017 Faksimil: (0725) 417298. Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id e-mail: tarbiyah@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama Isnami Nurbaeti  
 NPM 1501010186

Jurusan PAI  
 Semester VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 20 12	✓		Profil	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

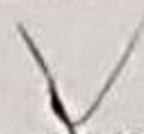
Jalan St. Geger (Kampus) Lampung 714, 35162 Metro, Lampung 34111  
 Telp. (0753) 81 8071, Faksimili (0753) 817246, Website: www.iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama: Izzatin Nurbanir Fakultas/Jurusan: Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI  
 NPM: 1501010186 Semester/TA: VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tanga Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu 13/4 2019	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>- ketiba: tugas pend. ds</li> <li>- koni</li> <li>- ketidaksi</li> <li>- pustaka.</li> </ul>	
2	Kamis 14/4 2019	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>Re Bab F-14</li> <li>Tugas Guru APD.</li> <li>- Peranan wawancara.</li> <li>- Peranan observasi</li> <li>- Peranan dokumentasi.</li> </ul>	

Diketahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
DR. Mukhtar Hadi, M.Si  
 NIP. 1973010 19980 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 155, Jemberhaji/10 Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0720) 41807, Faksimil (0720) 47240, Website: www.iametro.ac.id, email: iametro@iametro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

IAIN METRO

Nama Ismail Nurbaiti  
NPM 1501010186

Fakultas/Jurusan Tarbiyah&IlmuKeguruan/PAI  
Semester/TA VIII/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tanga Mahasiswa
		I	II		
	Juin 15/19 4/1	✓		hal bab I-4 apa saja	

Diketahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si  
NIP. 1973010 19980 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringroad Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

W E B S I T E : [www.tarbiyah.metroiaain.ac.id](http://www.tarbiyah.metroiaain.ac.id), e-mail: [tarbiyah@metroiaain.ac.id](mailto:tarbiyah@metroiaain.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Isnaini Nurbaiti  
 NPM : 1501010186

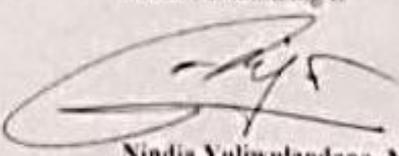
Jurusan : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	19-12-18		✓	Ass Olatuna Jurnal PAI 2018	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
 NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIVIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Sa. Hidayat Darmasari Komplek IAIN Negeri Metro, Jalan Raya Metro Lampung 34117  
 Telp. (0705) 41227, Faksimili (0705) 41228, Website: www.iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIVIAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama: Izzati Nurfitri  
 NPM: 1501010186

Fakultas/Jurusan: Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI  
 Semester/TA: VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tanga Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 18-3-19		✓	Pertemuan APD dan Kasi	
	Rabu 19-3-19		✓	Asa Out dan APD dan Kasi "Pondok Ilmu" Panel Audit Data & Laporan	

Diketahui  
 Ketua Jurusan PAI

  
 Muhammad An, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
 H. Nindia Yulianandana, M.Pd.I  
 NIP. 19700721 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

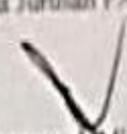
Jalan A. Husein Darwisman Kampus 158, Singampaya Metro, Daerah Kota Metro Lampung 34114  
 Telp. (0720) 413017, Faksimili (0720) 472396, Website: www.iaimetro.ac.id/iaimetro  
 www.iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

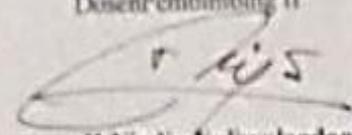
Nama: Iznaini Nurbaiti      Fakultas/Jurusan: Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI  
 NPM: 1501010186      Semester/TA: VIII/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tanga Mahasiswa
		I	II		
	JAWA 8-4-17		✓	Ada BBT di Coba Menyaraf	

Diketahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.I**  
 NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringayu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.iainmetro.lampung.ac.id e-mail: iain@iainmetro.lampung.ac.id

Nomor B-4109/In.28.1/J/PP/00.9/12/2018

18 Desember 2018

Lamp

Hal. **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth

1. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si (Pembimbing I)

2. H. Nindia Yuliwulandana, M. Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di-

Tempat

*Assalamu alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini

Nama	Ishaini Nurbaiti
NPM	1501010186
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	Pendidikan Agama Islam
Judul	Peranan Keteladanan Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Sepuluh Banyak Kabupaten Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Wr. Wb.*

  
 Ketua Jurusan PA)  
 Muhammad Ali, M. Pd.I  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41507 Faks (0725) 47296 Website: [digilib.metrouiniv.ac.id](http://digilib.metrouiniv.ac.id) [pustaka.iaim@metrouiniv.ac.id](mailto:pustaka.iaim@metrouiniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
 Nomor : P-223/In.28/S/OT.01/04/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: ISNAINI NURBAITI
NPM	: 1501010186
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501010186

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dan pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 April 2019  
 Kepala Perpustakaan

  
 Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd.  
 NIP. 195803311981031001 ?



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:21/Pustaka-PAI/XI/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Isnaini Nurbaiti  
NPM : 1501010186  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 06 April 2019  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.14  
NIP.19780314 200710 1003

## OUTLINE

### PERANAN KERTELEDANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSALAM SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pengertian Peranan
  1. Peran Guru
  2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak

- B. Keteladanan Guru Akidah Akhlak
  - 1. Kriteria- Kriteria Keteladanan
  - 2. Fungsi Keteladanan
  - 3. Urgensi Keteladanan
  - 4. Indikator-Indikator Keteladanan
  - 5. Pengertian Guru Akidah Akhlak
- C. Peranan Keteladanan Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa
  - 1. Pembentukan Karakter
  - 2. Proses Pembentukan Karakter Siswa
  - 3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter
  - 4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanaawiyah Darussalam
  - 2. Visi dan Misi MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah
  - 3. Identitas Sekolah MTs Darussalam Seputih Banyak
  - 4. Keadaan Pegawai MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah
  - 5. Keadaan Siswa MTs Darussalam Seputih Banyak
  - 6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darussalam Seputih Banyak

7. Denah Lokasi MTs Darussalam Sepuluh Banyak
8. Struktur Organisasi MTs Darussalam Sepuluh Banyak  
Kabupaten Lampung Tengah

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Desember 2018  
Makassar, ybs,



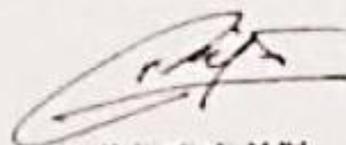
**Jonaini Nurfitri**  
NPM. 1501010186

Dosen Pembimbing I



**Dr. Mukhtar Hadi, M.Si**  
NIP. 197.8010.199803.1.003

Dosen Pembimbing II



**H. Nindia Y., M.Pd**  
NIP. 19700721.199803.1.003

**PEDOMAN OBSERVASI**  
**PERANAN KETELADANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM**  
**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VII DI MTs**  
**DARUSSALAM SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**A. Petunjuk Observasi**

1. Observasi ini dilakukan di MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, dan kondisi lingkungan
2. Observasi ini di Mts Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah dengan maksud untuk mengetahui peranan keteladanan guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah
3. Observasi ini dilakukan di MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang usaha-usaha yang dilakukan guru dalam proses pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah

**B. Lembar Observasi**

1. Mengamati bagaimana peranan keteladanan Guru Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah
2. Mengamati bagaimana aktivitas Guru Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di Mts Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah

3. Mengamati bagaimana perilaku siswa dalam sosialisasi dengan lingkungannya atau temannya
4. Mengamati perilaku siswa di luar jam pelajaran

Metro, Maret 2019  
Mahasiswa Ybs



**Isnaini Nurbaiti**  
NPM. 1501010186

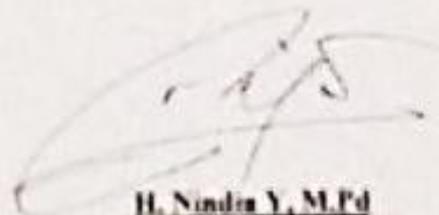
Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Mukhtar Hadi, M.Si**  
NIP. 1973010 199803 1 003



**H. Ninda Y., M.Pd**  
NIP. 19700721 199803 1 003

**FOTO-FOTO DOKUMENTASI**

**Foto 1. Wawancara dengan Bapak Rohmat, selaku Kepala MTs Darussalam Seputih Banyak**



**Foto 2. Wawancara dengan Ibu Ririn Mardiyah selaku Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak**



**Foto 3. Wawancara dengan Siswa Kelas VII  
MTs Darussalam Seputih Banyak**



**Foto 4. Wawancara dengan Siswa Kelas VII  
MTs Darussalam Seputih Banyak**



**Foto 4. Kegiatan Shlaat Berjama'ah Siswa MTs Darussalam Seputih Banyak**



**Foto 5. Siswa Bersalaman Dengan Guru**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Isnaini Nurbaiti dilahirkan di Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak kecamatan Seputih Banyak pada tanggal 12 Maret 1997, penulis adalah anak pertama dari 2 bersaudara kandung. Penulis adalah putri dari bapak Muhtarom dan Ibu Siti Zainap

Pendidikan pertama yang ditempuh penulis adalah di RA Roudhlatul Huda, kemudian dilanjutkan di SDN 2 Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak selesai tahun 2009 , kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Nurul Ulum Kota Gajah selesai pada tahun 2012 , dan melanjutkan di Madrasah Aliyah Tri Bhakti At-Taqwa selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mulai pada tahun ajaran 2015/2016.